

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
MELALUI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK
SISWA KELAS XI APHC SMK NEGERI 1 SINGARAJA
TAHUN 2019/2020**



OLEH

NAMA : KETUT MARTINI, S.PD
NIP : -
JABATAN : GURU

**DINAS PENDIDIKAN PROVINSI BALI
SMK NEGERI 1 SINGARAJA
2019**



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SINGARAJA
Jalan Pramuka No.6. Telp.(0362) 22187 Fax 0362 23166
Website:www.smkn1sgrj.sch.id
Email:smkn1_sgr@yahoo.com



PENGESAHAN

No: 421.7/217.03/SMK1SGRJ

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Singaraja menerangkan bahwa:

Nama : Ketut Martini, S.Pd.

NIP : -

Jabatan : Guru

Memang benar yang tersebut di atas telah melakukan penelitian dengan judul:

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPANASI MELALUI
MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK SISWA
KELAS XI APH C SMK NEGERI 1 SINGARAJA TAHUN 2019/2020**

Demikian pengesahan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Singaraja, 21 Mei 2019

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Singaraja



Drs. Nengah Suteja, M.Pd

NIP. 19620528 198803 1 008



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SINGARAJA
Jalan Pramuka No.6. Telp.(0362) 22187 Fax 0362 23166
Website:www.smkn1sgrj.sch.id
Email:smkn1_sgr@yahoo.com



PERNYATAAN PERPUSTAKAAN

No: No: 421.7/217.03/SMK1SGRJ

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pengelola Perpustakaan SMK Negeri 1 Singaraja menerangkan bahwa:

Nama : Ketut Martini, S.Pd.

NIP :-

Jabatan : Guru

Memang benar yang tersebut di atas telah mempublikasikan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul:

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPANASI MELALUI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK SISWA KELAS XI APH C SMK NEGERI 1 SINGARAJA TAHUN 2019/2020


dan menaruh satu karyanya di perpustakaan SMK Negeri 1 Singaraja.

Demikian pengesahan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Singaraja, 21 Mei 2019

Mengetahui,
Kepala SMK Negeri 1 Singaraja

Drs. Nengah Suteja, M.Pd
NIP. 19620528 198803 1 008

Pengelola Perpustakaan

SMKN 1
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PERPUSTAKAAN
SINGARAJA
Nyoman Gefia, S.Pd.
NIP. 19620923 199501 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini asli dan tidak berisi materi-materi yang telah dipublikasikan di tempat lain terkecuali yang dikutip sebagai sumber referensi dan digunakan dalam teks tulisan ini, yang sumbernya sudah dinyatakan. Karya tulis ilmiah ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan atau diploma pada institusi tertentu, begitu juga tidak ada kolaborasi yang telah dibuat dengan orang lain.

Peneliti,



Ketut Martini, S.Pd.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN KEPALA SEKOLAH.....	ii
PERNYATAAN PERPUSTAKAAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Kemampuan Menulis	5
B. Pendekatan Saintifik	18
C. Kerangka Berpikir.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN TINDAKAN.....	25
A. Setting/Lokasi Penelitian	25
B. rancangan Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Lokasi dan Waktu Penelitian dan.....	29
E. Metode Pengumpulan Data	29
F. Metode Analisis Data	31
.....	
G. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian	32

	H. indikator Keberhasilan Penelitian	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
	A. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I.....	35
	B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II	41
	C. Pembahasan.....	47
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	49
	A. Simpulan	50
	B. Saran	51
	DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01. Nama –nama Siswa.....	28
Tabel 02. Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 03. Kisi-kisi Instrumen Studi Pustaka	31
Tabel 04. Nilai Awal Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas XI AKL.....	34
Tabel 05. Nilai Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas XI AKL siklus I.....	38
Tabel 06. Data Kelas Interval siklus I.....	41
Tabel 07. Nilai Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas XI AKL siklus II.....	43
Tabel 08. Data Kelas Interval siklus II.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Model Ebbut.....	26
Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Singaraja pada Siklus I.....	41
Gambar 04. Histogram Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Singaraja pada Siklus II.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 01.	RPP Awal 1	
Lampiran 02	Nilai Awal	
Lampiran 03.	Daftar Hadir Awal	
Lampiran 04.	RPP Siklus I (1).....	
Lampiran 05.	Daftar Hadir Siklus I	
Lampiran 06.	RPP Siklus II (1)	
Lampiran 07	Daftar Hadir Siklus II.....	

ABSTRAK

Tercapainya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Tujuan dari penelitian tindakan ini adalah untuk membuktikan peningkatan kemampuan menulis siswa setelah diterapkannya pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*action research*) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes tulis atau uraian. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa mengalami peningkatan dari data awal sampai siklus II yaitu data awal menunjukkan presentase ketuntasan belajar mencapai 58,33%, siklus I meningkat menjadi 61,11%, siklus II meningkat menjadi 88,88% . Hal itu membuktikan bahwa pendekatan saintifik melalui video pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran telah mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan baik, serta metode pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci : pendekatan saintifik, kemampuan menulis teks eksplanasi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa merupakan hal yang sangat penting dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan berbahasa terdiri atas keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak atau mendengarkan adalah keterampilan berbahasa untuk dapat memusatkan perhatian dan mencerna informasi-informasi yang ada. Keterampilan berbicara diperlukan untuk dapat mengungkapkan ide atau gagasan yang ada pada diri kita. Ide atau gagasan itu tidak hanya disampaikan, tetapi dapat dicerna dengan jelas oleh si penerima informasi. Membaca adalah keterampilan dalam memahami. Membaca dapat membantu kita mengembangkan seluruh bagian-bagian berbahasa, seperti kosakata, ejaan, struktur bahasa atau kalimat, dan penulisan. Menulis adalah kegiatan mendokumentasikan informasi ke dalam suatu sarana tulis. Dengan berkembangnya media sosial, hampir semua orang menuliskan kegiatannya sebagai bentuk ekspresi diri. Tak salah lagi, keterampilan menulis kini tampak dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling perlu dikuasai.

Masalah yang ada di SMK Negeri 1 Singaraja adalah masalah pembelajaran yang terjadi di kelas XI APH C. Masalah pembelajaran ini adalah tentang kesulitan siswa menulis teks eksplanasi. Nilai rata-rata kelas ini baru diperoleh 69,86% yang jauh dari KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini. Ketuntasan belajarnya baru mencapai 58,33% sedangkan yang diharapkan adalah mencapai minimal 75%.

Untuk itu sebagai seorang guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola pembelajaran. H. Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan (2013:30-32) menjelaskan bahwa guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan, melaksanakan, menilai, membimbing, melatih, melakukan penelitian, memenuhi standar kompetensi. Guru wajib menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dialogis, berkomitmen meningkatkan mutu pendidikan, memberi tauladan, menjaga nama baik lembaga. Guru berperan untuk mampu melakukan interaksi, pengasuhan, mengatur tekanan, memberi fasilitas, perencanaan, pengayaan, menangani masalah, membimbing dan memelihara. Dengan guru memahami tugas-tugas tersebut dan memahami apa yang mesti dilakukan tentu saja kondisi yang diharapkan dalam pembelajaran di sekolah akan dapat terlaksana dengan baik.

Pendapat diatas berisi harapan-harapan dipihak guru agar mampu melaksanakan proses pembelajaran yang baik dan benar. Untuk dapat melakukan hal tersebut, sebagai seorang guru harus paham dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak menurut Ari Sulistiyo (2011 :21) menyatakan : 1) faktor internal, faktor yang bersumber dari dalam diri seperti genetik dan proses selama kehamilan; 2) faktor eksternal yaitu faktor-faktorluar seperti gizi, penyakit, aktifitas fisik, keluarga, lingkungan.

Selain memahami semua hal tersebut di atas, sebagai guru harus mampu menulis metode, strategi, pendekatan, model serta teknik yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran sehingga kondisi pembelajaran yang diharapkan dapat berjalan sesuai keinginan banyak pihak.

Yuliani Nurani Sujono (2009 : 13) menjelaskan bahwa guru yang baik memiliki banyak sifat dan ciri khas, yaitu : kehangatan hati, kepekaan, mudah beradaptasi, jujur, ketulusan hati, sifat yang bersahaja, sifat yang menghibur, menerima perbedaan individu, mampu mendukung pertumbuhan tanpa terlalu melindungi, badan yang sehat dan kuat, ketegaran hidup, perasaan kasihan/keharuan, menerima diri, emosi yang stabil, percaya diri, mampu untuk terus menerus beradaptasi dan dapat belajar dari pengalaman.

Dari semua kutipan diatas jelaslah kondisi yang diharapkan bagi seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru harus mampu melaksanakannya dengan sebaik-baiknya agar peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai sesuai harapan. Tidak sinkrunnya antara yang diharapkan dengan kondisi nyata yang ada di lapangan memunculkan kesenjangan akibat ketidakmampuan guru, kurangnya media pendukung serta kebiasaan anak-anak yang lebih senang bersantai dari pada belajar membuat peneliti harus berupaya untuk memecahkan masalah yang ada. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi melalui Media Video Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik. Alasannya yaitu belum ada yang melakukan penelitian ini. Selain itu, penulis bertujuan agar peserta didik mampu menulis eksplanasi dengan benar.

1.2.Rumusan Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1.2.1.1 Bagaimanakah meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui video pembelajaran dengan pendekatan saintifik siswa kelas XI APH C SMK Negeri 1 Singaraja tahun 2019/2020?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan melaksanakan penelitian ini yaitu:

1.3.1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi melalui video pembelajaran dengan pendekatan saintifik siswa kelas XI APH C SMK Negeri 1 Singaraja tahun 2019/2020.

1.4.Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai acuan dalam memperkaya teori-teori dalam rangka peningkatan kompetensi guru. Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat Bagi sekolah, khususnya SMK Negeri 1 Singaraja dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Di samping itu, penelitian ini juga diharapkan bermanfaat sebagai informasi yang berharga bagi teman-teman guru, kepala sekolah di sekolahnya masing-masing.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Sebuah tulisan yang baik memiliki ciri diantaranya bermakna, jelas, merupakan satu-kesatuan, singkat dan padat, serta memenuhi kaidah kebahasaan.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting. Dengan bahasa kita dapat menyampaikan perasaan, gagasan, bahkan dengan bahasa pula kita dapat berfikir dan bernalar

Dari keempat keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan komunikasi yang bersifat tidak langsung karena penulis tidak berhadapan langsung dengan pembaca. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks karena pada waktu menulis kita harus mampu mengingat dan menerapkan berbagai unsur menulis secara serta merta

1.1.1. Pengertian menulis

Ada beberapa pengertian mengenai menulis, tetapi pada dasarnya sama. Menulis adalah mengespresikan pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan media bahan tulis dengan harapan dapat di baca

oleh pembaca, memberikan pengertian mengenai menulis, yaitu menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang di pahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut jika memahami bahasa dan lambang grafis tadi. Pengertian bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis.

Dari keterangan tersebut dapat di simpulkan bahwa menulis adalah mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalaman dengan menggunakan tulisan yang dapat dipahami pembaca dan sesuai dengan tujuan yang di maksud oleh penulisnya

1.1.2. Tujuan Menulis

Menurut Hipple, tujuan menulis dapat digolongkan sebagai berikut:

a) Tujuan penugasan (*assignment purpose*)

Penulisan tidak memiliki tujuan, untuk apa ia menulis. Penulis hanya menulis, tanpa mengetahui tujuan. Dia menulis karena mendapat tugas, bukan atas kemauan sendiri. Misalnya siswa ditugaskan merangkum sebuah buku atau seorang guru disuruh membuat laporan oleh kepala sekolahnya.

b) Tujuan altruistic (*altruistic purpose*)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan pembaca, menghindarkan kedukaan para pembaca, ingin menolong para pembaca menghargai, memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup pembaca lebih mudah dan menyenangkan dengan karyanya itu.

Penulis harus beryakinan bahwa pembaca adalah teman hidupnya. Sehingga penulis benar-benar dapat mengkomunikasikan suatu idea atau gagasan bagi kepentingan pembaca.

c) Tujuan persuatif (*persuasive purpose*)

Penulis bertujuan mempengaruhi pembaca, agar para pembaca yakin akan kebenaran gagasan atau ide yang di utarakan oleh penulis

d) Tujuan informasional (*information pupose*)

Penulis meluangkan idea tau gagasan dengan tujuan member informasi atau keterangan kepada pembaca. Di sini penulis berusaha menyampaikan informasi agar pembaca menjadi tahu mengenai apa yang di informasikan oleh penulis.

e) Tujuan pernyataan diri (*self expressive purpose*)

Penulis berusaha untuk memperkenalkan atau menyatakan dirinya sendiri kepada para pembaca. Melalui tulisannya, pembaca dapat memahami “siapa” sebenarnya sang penulis itu.

f) Tujuan kreatif (*creative purpose*)

Penulis bertujuan agar para pembaca, dapat memiliki nilai –nilai artistik atau nilai-nilai kesenian dengan membaca tulisan si penulis. Disini penulis bukan hanya memberikan informasi, melainkan lebih dari itu. Dalam informasi yang di sajikan oleh penulis, para pembaca bukan hanya sekedar tahu apa yang disajikan oleh penulis, tetapi juga merasa terharu membaca tulisan tersebut.

g) Tujuan pemecahan masalah (*problem solving purpose*)

Penulis berusaha memecahkan suatu masalah yang di hadapi. Dengan tulisannya, penulis berusaha member kejelasan pada para pembaca tentang bagaimana cara pemecahan suatu masalah.

1.1.3. Prinsip Menulis

Combs, mengemukakan bahwa perkembangan menulis mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Prinsip keterulangan (*recurring principle*) : anak menyadari bahwa dalam suatu kata bentuk yang sama terjadi berulang-ulang mereka memperagakannya dengan cara menggunakan suatu bentuk secara berulang-ulang.
- b. Prinsip generative (*generative principle*) : anak menyadari bentukbentuk tulisan secara lebih rinci, menggunakan beberapa huruf dalam kombinasi dan pola yang beragam. Mereka mulai memperhatikan adanya keteraturan huruf dalam suatu kata.

- c. Konsep tanda (sign concept) : siswa memahami kearbiteran tanda-tanda dalam bahasa tulis. Untuk mempermudah kegiatan komunikasi, orang dewasa perlu menghubungkan benda tertentu dengan kata yang mewakilinya.
- d. Fleksibilita (flexibility) : anak menyadari bahwa suatu tanda secara fleksibel dapat berubah menjadi tanda yang lain. Dengan menambahkan tanda-tanda tertentu, huruf I dapat berubah menjadi tanda T, E, F dan sebagainya.
- e. Arah tanda (directionality) : anak yang menyadari bahwa tulisan bersifat linier, bergerak dari suatu huruf ke huruf lain sampai membentuk suatu kata, dan arah kiri menuju arah kanan, bergerak dari baris yang menuju baris yang lain.

2.1.4. Manfaat/ Kegunaan Menulis

Menulis mempunyai kegunaan yang dirasakan oleh penulis atau pun pembacanya, Suriamiharja mengutip pendapat Akhaidah et al. mengenai kegunaan menulis, yaitu sebagai berikut:

- a. Penulis dapat mengenali kemampuan dan potensi dirinya. Dengan menulis, seseorang dapat mengetahui sampai di mana pengetahuannya tentang suatu topik, untuk mengembangkan sebuah topik, penulis harus berfikir untuk menggali pengetahuan dan pengalamannya.
- b. Penulis dapat terlatih dalam mengembangkan berbagai gagasan.

Dengan menulis, seseorang terpaksa bernalar, menghubungkan-hubungkan, serta membanding-bandingkan fakta untuk mengembangkan berbagai gagasannya.

- c. Penulis dapat lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang di tulis. Kegiatan menulis dapat memperluas wawasan penulisan secara teoretis mengenai fakta - fakta yang berhubungan.
- d. Dengan menulis, seseorang terdorong untuk terus belajar secara efektif . penulis jadi penemu sekaligus pemecah masalah, bukan sekedar menjadi penyadap informasi dari orang lain
- e. Kegiatan menulis yang terencana akan membiaskan seseorang berfikir serta berbahasa secara tertib dan teratur

2.1.5. Proses menulis

Menulis di pandang sebagai serangkaian aktivitas yang bersifat fleksibel. Rangkaian aktivitas yang dimaksud meliputi: pramenulis, penulisan draf, revisi, penyutingan, dan publikasi atau pembahasan. Menurut Rofi'udin proses menulis melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Tahapan pramenulis
 - 1) Memilih topik
 - 2) Menentukan tujuan menulis

- 3) Mengidentifikasi pikiran-pikiran berkaitan dengan topic serta merencanakan pengerorgansiannya.
- 4) Memilih bentuk karangan berdasarkan pembaca yang dituju dan tujuan penulisan.

b. Tahapan penulisan draf.

Dalam tahapan ini penulis penulis menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaannya ke dalam tulisan begitu saja dalam draf kasar. Dalam menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaannya penulis menggunakan pokok-pokok pikiran, informasi, data dan mengorganisasi penulisan sebagaimana telah direncanakan dalam tahapan pramenulis.

c. Tahapan revisi

Dalam tahapan ini penulis merevisi draf yang telah disusunnya. Revisi dilakukan dengan:

- 1) Menambah informasi,
- 2) Mempertajam perumusan,
- 3) Merubah urutan pikiran,
- 4) Membuang informasi yang tidka relevan,
- 5) Menggabungkan pikiran-pikiran, dan sebagainya.

d. Tahapan editing

Dalam tahapan ini penulis mengedit tulisannya dengan jalan :

- 1) Membaca seluruh tulisan,

- 2) Memperbaiki pilihan kata yang kurang tepat,
- 3) Memperbaiki salah ketik,
- 4) Memperbaiki teknik penomoran,
- 5) Memperbaiki ejaan dan tanda baca.

2.2. Teks Eksplanasi

2.2.1. Pengertian Teks Eksplanasi

Menurut pardiyono, teks eksplanasi merupakan teks yang berusaha untuk menjabarkan proses terbentuknya sebuah fenomena alam. Tidak hanya yang berbentuk fenomena alam saja. Ternyata juga fenomena sosial.

Berbeda dengan pendapat Knap dan Watkins, yang mengartikan teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan dua orientasi. Orientasi pertama menekankan pada bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Orientasi kedua, lebih menekankan pada probabilitas kemunculan dalam sebuah teks eksplanasi.

Tomi Rianto mendefinisikan eksplanasi sebagai bentuk teks yang mengulas tentang mengapa dan bagaimana terjadinya sebuah peristiwa. Apapun itu bentuk peristiwa, baik peristiwa alam, peristiwa sosial, peristiwa budaya hingga peristiwa ilmu pengetahuan sekalipun.

Dilihat dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teks jenis ini adalah teks yang berusaha menerangkan atau menjelaskan sebuah proses terciptanya sebuah fenomena. Setiap fenomena dan peristiwa memiliki sebab akibat serta proses, tiga poin inilah yang mencoba untuk dijelaskan.

Pengertian teks jenis ini secara umum, diambil dari bahasa asing *explanation* yang memiliki makna keterangan atau penjelas. Teks ini

disusun secara kronologis yang mencantumkan sebab-akibat. Tentu saja penyampaian atau penjelasan yang dituliskan didasarkan secara ilmiah, sesuai dengan keilmuan atau teori.

2.2.2. Tujuan Teks Eksplanasi

Ditinjau dari segi tujuannya, teks jenis ini berperan untuk melaporkan secara jelas terkait tahapan, langkah hingga proses yang terjadi terhadap fenomena tersebut. Termasuk pula memberikan alasan mengapa hal itu bisa terjadi. Teks jenis ini sangat membantu bagi pembaca yang tidak tahu kenapa terjadi sebuah fenomena tersebut.

Penjelasannya yang baik dijelaskan menggunakan bahasa yang sederhana. Diharapkan banyak orang memahami dan mengerti. Tingkat pemahaman pembaca menentukan keefektifan dan menentukan daya tarik.

2.2.3. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

Ciri-ciri teks eksplanasi, yaitu:

1. Strukturnya jelas

Ciri yang paling menonjol dapat dilihat dari strukturnya yang jelas.

Jadi struktur eksplanasi diawali dari pernyataan umum, kemudian dilanjutkan dengan urutan sebab akibat dan barulah ke interpretasi atau penyampaian dari si penulisnya.

2. Faktual

Sesuai dengan cirinya, yaitu data bersifat factual, berdasarkan dengan data, memuat pembahasan yang ilmiah, sesuai dengan keilmuan sains yang berlaku. Jadi, teks jenis ini bukanlah teks yang dibuat berdasarkan imajinasi.

3. Informatif

Teks memuat informasi terkini, sesuai dengan kebutuhan dengan masyarakat. Dengan kata lain, bersifat terbaru dan tidak ketinggalan jaman. Kata informative merunut pada dukungan teori dan kajian ilmiah, yang semakin membukakan cakrawala atau perspektif dari pembaca.

4. Tidak Persuasif

Teks eksplanasi berbeda dengan teks editorial. Jika editorial bersifat mempengaruhi, maka pada eksplanasi lebih menyampaikan fakta yang ada. Karena penjelasan yang disampaikan lebih pada penjelasan sebuah proses sebab akibat dari sebuah fenomena.

5. Memuat Sequence Markers

Sequence markers lebih menekankan pada urutan atau menggunakan tahapan poin. Misalnya, menggunakan urutan pertama, kedua, ketiga, keempat dan selanjutnya. Bagian akhir, memuat informasi dan data penting yang mampu menjawab peristiwa.

2.2.4. Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi

2.2.4.1. Struktur Teks Eksplanasi

a. Pernyataan Umum

Berisikan pernyataan umum mengenai/tentang topik yang akan dijelaskan pada proses proses terjadinya/proses keberadaan.

b. Deretan Penjelas/Urutan Sebab Akibat

Berisi penjelasan mengenai proses terjadinya fenomena yang disajikan secara urut atau bertahap dari yang paling awal sampai akhir.

c. Interpretasi

Berisi kesimpulan dari topik yang telah dijelaskan.

2.2.4.2. Kebahasaan Teks Eksplanasi

- a. Fokus pada hal umum (generic), bukan berfokus partisipan manusia (*nonhuman participants*). Contoh: tsunami, banjir, gempa bumi, hujan, serta udara.
- b. Dimungkinkan untuk menggunakan istilah ilmiah. Lebih banyak menggunakan verba material serta verba relasional (kata kerja aktif).
- c. Menggunakan konjungsi waktu dan kausalitas. Contohnya: sehingga, pertama, jika, bila, sebelum, dan kemudian.
- d. Menggunakan kalimat pasif.
- e. Eksplanasi ditulis untuk membuat justifikasi bahwa sesuatu yang diterangkan dengan secara kausal itu benar adanya.

2.3. Video Pembelajaran

2.3.1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari kata “medius” yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah wasail atau wasilah yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 2006:3)

Media adalah segala bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar (Briggs, 1970 dalam Sadiman, 2008 ,6). Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2008:7)

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian media, peneliti dapat menyimpulkan pengertian tentang media. Media adalah pengantar pesan yang mampu merangsang pikiran siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pengajaran. Dalam pengertian yang lebih luas media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang dipergunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas (Oemar Hamalik, 1989:12 dalam Hujair 2010:4).

Dari pengertian di atas, secara umum dapat dikatakan bahwa substansi dari media pembelajaran adalah:

1. Bentuk saluran, yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar.
2. Berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar.
3. Bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar, dan

4. Bentuk-bentuk komunikasi yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual, dan audio-visual.

2.3.2. Video Pembelajaran

Dengan berjalannya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan media pendidikan, khususnya media video sudah merupakan tuntutan yang mendesak. Hal ini disebabkan sifat pembelajaran yang kompleks. terdapat berbagai tujuan belajar yang sulit dicapai hanya dengan mengandalkan penjelasan guru. Oleh karena itu, agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal diperlukan adanya pemanfaatan media, salah satunya media video.

Video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk (Arsyad, 2004:36 dalam Rusman dkk 2011:218). Video merupakan media audio visual yang menampilkan gerak (Sadiman, 2008:74).

Menurut Heinich, Molenda, Russel 1993:188 dalam Rusman dkk 2011:218) video dapat diartikan sebagai berikut:

The primary meaning of video is the display of pictures on a television type screen (the latin word video literally means "I see" Any media format that employs a cathode-ray screen to present the picture portion of the message can be referred to as video.

Apabila diterjemahkan dapat diartikan sebagai tampilan dari berbagai gambar dalam sebuah televisi atau sejenis layar. Dalam bahasa latin video diartikan sebagai "Saya lihat (I see)". Setiap format media yang menggunakan sinar katoda untuk menampilkan bagian gambar dari sebuah pesan dapat dikategorikan sebagai video.

Jadi disimpulkan video adalah gambar gerak yang terdapat serangkaian alur dan menampilkan pesan dari bagian sebuah gambar untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Video pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencemarti materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Secara fisik video pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam kaset video dan disajikan dengan menggunakan peralatan VTR atau VCD player serta TV monitor.

2.4.Pendekatan Sainifik

1. Pengertian Pendekatan Sainifik

Pendekatan saintifik (scientific approach) adalah model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengkomunikasikan (Kemendikbud, 2014).

Pendekatan saintifik telah dipergunakan dalam pendidikan di Amerika akhir abad ke-19 di mana pada saat itu pembelajaran sains menekankan pada metode laboratorium formalistik yang kemudian diarahkan pada fakta-fakta ilmiah. Pendekatan saintifik sebenarnya sudah digunakan dalam kurikulum di Indonesia dengan istilah learning by doing yang dikenal dengan cara belajar siswa aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang secara formal diadopsi dalam Kurikulum 1975. Tujuan pendekatan saintifik dalam pembelajaran antara lain untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, membentuk kemampuan dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, menciptakan kondisi pembelajaran supaya peserta didik merasa bahwa

belajar merupakan suatu kebutuhan, melatih peserta didik dalam mengemukakan ide-ide, meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan mengembangkan karakter peserta didik. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik diarahkan agar peserta didik mampu merumuskan masalah (dengan banyak menanya), bukan hanya menyelesaikan masalah dengan menjawab saja. Proses pembelajaran diharapkan diarahkan untuk melatih berpikir analitis (peserta didik diajarkan bagaimana mengambil keputusan) bukan berpikir mekanistik (rutin dengan hanya mendengarkan dan menghafal semata (Majid, 2014).

Menurut Rusman (2015), pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, di samping itu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru.

Menurut Hosnan (2014), pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan/merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan.

Menurut Karar dan Yenice (2012), pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar pembelajar secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan

mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan

2. Prinsip Pendekatan Saintifik

Menurut Hosnan (2014) pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) Berpusat pada siswa; 2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip; 3) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelektual, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, dan; 4) Dapat mengembangkan karakter siswa.

Tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah untuk mengembangkan karakter siswa. Selain itu juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa sehingga siswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan setiap masalah yang dihadapinya dan memiliki hasil belajar yang tinggi.

Menurut Hosnan (2014), tujuan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
2. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
3. Terciptanya kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
4. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
5. Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
6. Untuk mengembangkan karakter siswa.

Beberapa prinsip pendekatan Saintifik dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut (Hosnan, 2014):

1. Pembelajaran berpusat pada siswa.
2. Pembelajaran membentuk students self concept.
3. Pembelajaran terhindar dari verbalisme.
4. Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip.
5. Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa.
6. Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru.
7. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.
8. Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya

3. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran meliputi mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), mengolah data atau informasi dilanjutkan dengan menganalisis, menalar (*associating*), dan menyimpulkan, menyajikan data atau informasi (*mengomunikasikan*), dan menciptakan serta membentuk jaringan (*networking*). Menurut Daryanto (2014), langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Mengamati (observasi)

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

b. Menanya

Pada kurikulum 2013 kegiatan menanya diharapkan muncul dari siswa. Kegiatan belajar menanya dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.

c. Mengumpulkan informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi adalah tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Peserta didik dapat membaca berbagai sumber, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen.

d. Mengasosiasikan/mengolah informasi

Dalam kegiatan mengasosiasi/mengolah informasi terdapat kegiatan menalar dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

e. Mengkomunikasikan

Pada pendekatan saintifik guru diharapkan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan, dan menemukan pola

2.5.Kerangka Berpikir

Penjabaran dari kajian teori diatas membantu peneliti melihat deskripsi teoritis secara sistematis dan dapat membantu peneliti merancang kerangka pemikiran penelitian atau kerangka operasional penelitian sebagai dasar masalah

yang ingin diteliti. Kerangka pemikiran penelitian menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel penelitian (Iskandar, 2011:58).

Pendekatan scientific menggunakan pembelajaran discovery learning siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan. Kelebihan pendekatan saintifik menggunakan pembelajaran discovery learning adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif.
- 2) Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer.
- 3) Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
- 4) Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalanya dan motivasi sendiri.
- 5) Membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerjasama dengan yang lainnya.
- 6) Berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan.
- 7) Mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.
- 8) Mendorong siswa berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
- 9) Memberikan keputusan yang bersifat intrinsik.
- 10) Situasi proses belajar menjadi lebih terangsang.
- 11) Proses belajar meliputi sesama aspeknya siswa menuju pada pembentukan manusia seutuhnya.
- 12) Meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa.
- 13) Kemungkinan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.
- 14) Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu.

Secara umum pendekatan saintifik mempunyai banyak kelebihan yang sangat

bermanfaat bagi perkembangan siswa dalam hal pengetahuan kognitif, sikap afektif, dan keterampilan psikomotor, sebagai bekal siswa untuk diterapkan dalam kehidupan nyata di lingkungannya. Dengan demikian, pendekatan saintifik diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa.

C. Hipotesis Tindakan

Pada penjelasan sebelumnya, peneliti telah sampaikan dengan jelas tentang permasalahan yang dihadapi dan alternatif pemecahan masalah yang diprediksi dapat menuntaskan hal tersebut. Hal tersebut dijadikan acuan untuk menyusun hipotesis tindakan sebagai berikut:

Apabila langkah-langkah Pendekatan Saintifik melalui video pembelajaran siswa diterapkan sesuai kebenaran materi, maka dapat meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi kelas XI APH C Semester I SMK Negeri 1 Singaraja Tahun 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Setting dan Lokasi penelitian

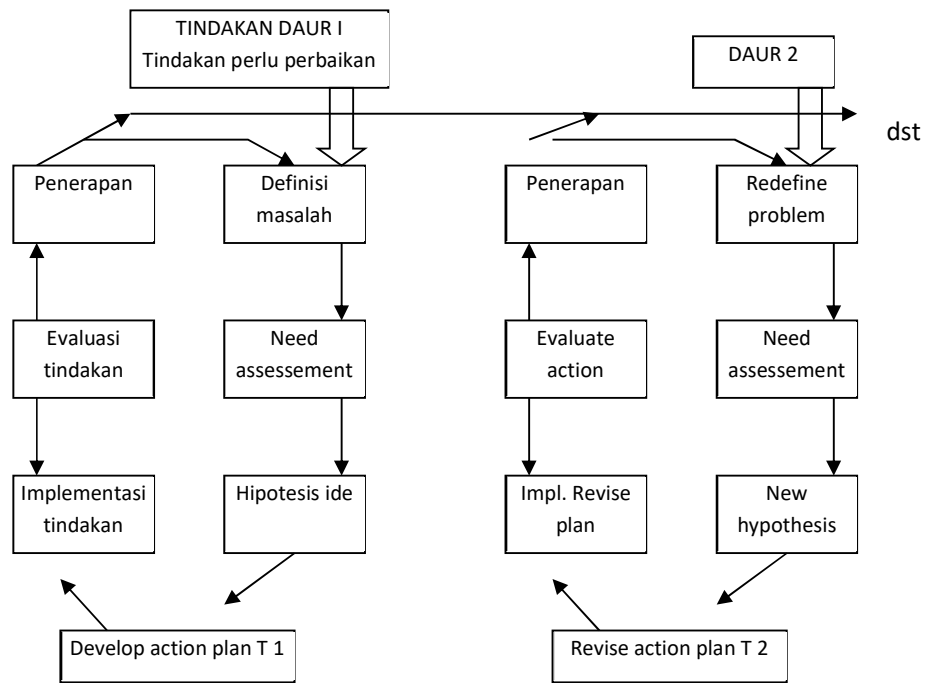
Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Singaraja yang berlokasi di Jalan Pramuka No.6 Singaraja. Perwujudan lingkungan yang aman, nyaman, tenang, rindang di sekolah ini telah diupayakan agar peserta didik senang dalam belajar, sehingga diharapkan mampu meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3.2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang dibagi dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran Mastery Learning sebagai acuan untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa.

Dalam melaksanakan penelitian, rancangan merupakan hal yang sangat penting untuk disampaikan. Tanpa rancangan, bisa saja alur penelitian akan ngawur dalam pelaksanaannya.

Untuk itu alangkah baiknya apabila peneliti melihat kembali berbagai pendapat para ahli mengenai rancangan penelitian yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini. Adapun pendapat para ahli tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 0.1 Model Mc Kernan , 1991 (dalam Sukidin, Basrowi, Suranto, 2002 : 54)

Prosedur :

Tindakan daur I dilakukan definisi masalah dilanjutkan dengan pelaksanaan di lapangan, dirumuskan hipotesisnya, dikembangkan hipotesisnya tersebut, diimplementasikan, dievaluasi dari hasil yang didapat dan evaluasi diterapkan. Langkah-langkah pada daur II atau siklus II sama dengan yang di siklus I yaitu dimulai dengan adanya suatu permasalahan yang baru, didefinisikan masalahnya, dibuat hipotesisnya direvisi, selanjutnya dilakukan implementasi di lapangan, dievaluasi, kemudian hasil yang di dapat merupakan penerapan baru apabila masih ada masalah.

Penjelasan Umum tentang Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian Siklus I

Pada siklus I, dimulai dengan merencanakan tindakan, memulai dengan membuat proposal perencanaan termasuk menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan rencana pelaksanaan yang akan dilakukan. Pada saat pelaksanaan, peneliti menyiapkan segala alat dan perlengkapan yang akan dibawa ke ruang kelas, sesampai dikelas guru melaksanakan pembelajaran dengan pembelajaran pendahuluan yaitu: mengucapkan salam, melakukan absensi, memotivasi siswa, apersepsi, menyampaikan tujuan, serta cakupan materi ajar. Melanjutkan pembelajaran inti eksplorasi, melakukan elaborasi melakukan pembelajaran inti konfirmasi, dan kegiatan pembelajaran penutup, serta mengakhiri pembelajaran.

Rancangan Siklus II

Rancangan ini dimulai dengan melihat kekurangan-kekurangan yang ada di siklus I. Semua kekurangan-kekurangan tersebut menjadi acuan untuk perbaikan pada siklus II selanjutnya. Pada saat pelaksanaan, peneliti menyiapkan segala alat dan perlengkapan yang akan dibawa ke ruang kelas, sesampai dikelas guru melaksanakan pembelajaran dengan pembelajaran pendahuluan yaitu: mengucapkan salam, melakukan absensi, memotivasi siswa, apersepsi, menyampaikan tujuan, serta cakupan materi ajar. Melanjutkan pembelajaran inti eksplorasi, melakukan elaborasi melakukan pembelajaran inti konfirmasi, dan kegiatan pembelajaran penutup, serta mengakhiri pembelajaran.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Singaraja Kelas XI APH C semester 1 Tahun 2019/2020. Subjek ini dipilih mengingat memiliki kemampuan yang belum optimal dalam menggali Kemampuan menulis yang dimiliki siswa.

Tabel 01. Nama-nama Siswa kelas XI APH C SMK Negeri 1 Singaraja

Nomor Subjek Penelitian	Nama Siswa
1	Adinda Putri Yasmin Fanisa
2	Gede Agus Adi Pranata
3	Gede Sutirta Darma Yasa
4	Gusti Kadek Ady Aryawan
5	I Made Dedek Wiradiana
6	I Putu Gede Eka Darmawan
7	Intan Asri Aureliea
8	Kadek Angger Danuarta
9	Kadek Deni Suastawan
10	Kadek Funny Dorayosi
11	Kadek Karning
12	Kadek Sumarjaya
13	Kadek Sunariasih
14	Ketut Ayu Lestari
15	Ketut Darma Putra
16	Ketut Indra Wira Kusuma
17	Ketut Istia Darma Yanti
18	Ketut Sarista Dewi
19	Komang Ade Indrawan
20	Komang Astrid
21	Komang Fino Ananda Resta

22	Komang Restiani
23	Komang Triana Nadila
24	Komang Widya Pilamita Sari
25	Komang Yulinda Pawitri
26	Luh Devi Andayani
27	Luh Lina Maharani
28	Luh Putu Sintia Dewi
29	Ni Komang Ayu Ariani
30	Ni Luh Indiarti Natih Sukmaningsih
31	Putu Agus Juliartana
32	Putu Ayu Ganatri
33	Putu Inang Kari Widiassa
34	Putu Putri Paramitha
35	Putu Vika Ariani
36	Irma Handayani

3.3.2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

3.4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai bulan Mei Tahun 2019. Sebagai gambaran dari pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 02. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei
----	----------	---------	----------	-------	-------	-----

		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Penyusunan proposal dan pelaksanaan kegiatan awal					■	■																				
2	Perencanaan tindakan I							■																			
3	Pelaksanaan tindakan I								■	■	■																
4	Pengamatan/ pengumpulan data I											■															
5	Refleksi I												■														
6	Perencanaan tindakan II													■													
7	Pelaksanaan tindakan I														■	■	■										
8	Pengamatan/ pengumpulan data II																										
9	Refleksi II																										
10	Penulisan laporan. Penjilidan																										

3.5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini digunakan tes uraian keterampilan menulis.

3.6. Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, standar deviasi, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam tabel dan grafik.

3.7. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sebelum sampai pada instrumen penelitian, yang mesti dibuat terlebih dahulu adalah kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi ini sangat penting dibuat untuk memberi arah terhadap hal-hal yang dipertanyakan dalam instrumen penelitian. Tujuan penyusunan kisi-kisi instrumen adalah merencanakan setepat mungkin ruang lingkup dan tekanan tes dan bagian-bagiannya, sehingga perumusan tersebut dapat menjadi petunjuk yang efektif bagi penyusunan tes, terlebih-lebih bagi penulis soal (Suryabrata, 2000:60-61). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 03. Kisi-kisi Tes Uraian Keterampilan Menulis

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Alat
4.4. Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	4.4.1. Menyusun teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.	Langkah-langkah menulis teks eksplanasi	Ditampilkan video pembelajaran tentang fenomena alam dan sosial, peserta didik mampu menuliskan teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.	C6 (Menulis)	Tes Uraian	LCD Laptop

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipergunakan untuk menilai prestasi belajar siswa kelas XI APH C SMK Negeri 1 Singaraja adalah tes. Tes ini terlampir di masing-masing RPP pada lampiran.

4. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan dalam penelitian ini pada siklus I mencapai nilai rata-rata 77,39 dengan ketuntasan belajar 61,11% begitu pula dengan siklus II mencapai nilai rata-rata 80,52 dengan ketuntasan belajar 88,88%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada Bab IV ini akan dipaparkan data yang diperoleh dari penelitian tindakan ini secara rinci berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Singaraja. Sebelum menyampaikan hasil-hasil penelitian ada baiknya dilihat dahulu pendapat para ahli pendidikan berikut: dalam menyampaikan hasil penelitian dan pembahasan, perlu menyajikan uraian masing-masing siklus dengan data lengkap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi. Perlu ditambahkan hal yang mendasar, yaitu hasil pembahasan (kemajuan) pada diri siswa, lingkungan, guru, motivasi dan aktivitas belajar, situasi kelas dan hasil belajar, kemukakan grafik dan tabel hasil analisis data yang menunjukkan perubahan yang terjadi disertai pembahasan secara sistematis dan jelas (Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 83). Melihat paparan ini jelaslah apa yang harus dilihat dalam Bab ini yaitu menulis lengkap mulai dari apa yang dibuat sesuai perencanaan, hasilnya apa, bagaimana pelaksanaannya, apa hasil yang dicapai, sampai pada refleksi berikutnya semua hasilnya. Oleh karenanya pembicaraan pada bagian ini dimulai dengan apa yang dilakukan dari awal hingga akhir siklus II.

1. Deskripsi Awal

Gambaran yang diperoleh dari data awal adalah banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 15 siswa. Hanya ada 21 siswa (58,33%) yang mampu memperoleh keberhasilan sesuai harapan. Hal ini merupakan ciri bahwa sebagian besar anak membutuhkan bimbingan dan pengarahannya untuk dapat meningkatkan perkembangan kemampuan mereka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 04. Nilai Awal Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas XI APH C Semester I SMK Negeri 1 Singaraja

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adinda Putri Yasmin Fanisa	60	TT
2	Gede Agus Adi Pranata	75	T
3	Gede Sutirta Darma Yasa	75	T
4	Gusti Kadek Ady Aryawan	65	TT
5	I Made Dedek Wiradiana	65	TT
6	I Putu Gede Eka Darmawan	60	TT
7	Intan Asri Aureliea	70	TT
8	Kadek Angger Danuarta	80	T
9	Kadek Deni Suastawan	65	TT
10	Kadek Funny Dorayosi	65	TT
11	Kadek Karning	60	TT
12	Kadek Sumarjaya	65	TT
13	Kadek Sunariasih	70	TT
14	Ketut Ayu Lestari	80	T
15	Ketut Darma Putra	80	T
16	Ketut Indra Wira Kusuma	70	TT
17	Ketut Istia Darma Yanti	65	TT
18	Ketut Sarista Dewi	80	T
19	Komang Ade Indrawan	65	TT
20	Komang Astrid	60	TT

21	Komang Fino Ananda Resta	75	T
22	Komang Restiani	80	T
23	Komang Triana Nadila	85	T
24	Komang Widya Pilamita Sari	75	T
25	Komang Yulinda Pawitri	60	TT
26	Luh Devi Andayani	75	T
27	Luh Lina Maharani	60	TT
28	Luh Putu Sintia Dewi	65	TT
29	Ni Komang Ayu Ariani	60	TT
30	Ni Luh Indiarti Natih Sukmaningsih	75	T
31	Putu Agus Juliartana	65	TT
32	Putu Ayu Ganatri	75	T
33	Putu Inang Kari Widiassa	60	TT
34	Putu Putri Paramitha	85	T
35	Putu Vika Ariani	80	T
36	Irma Handayani	65	TT
	Jumlah Nilai	2515	
	Rata-rata (mean)	69,86	
	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)	75	
	Jumlah siswa yang diremidi	15	
	Jumlah siswa yang diberi pengayaan	21	
	Prosentase ketuntasan belajar	58,33%	

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

2. Siklus I

a. Rencana Tindakan I

Hasil yang didapat dari kegiatan perencanaan meliputi:

- (1) Menyusun RPP mengikuti alur model pembelajaran *saintifik*
- (2) Menyiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti spidol, buku paket, LKS

- (3) Membaca teori-teori tentang pendekatan saintifik untuk dapat dilaksanakan dengan benar dilapangan.
- (4) Membuat soal-soal penilaian yang berhubungan dengan kompetensi kognitif
- (5) Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan membantu proses pembelajaran
- (6) Membaca dengan baik pedoman-pedoman yang diberikan oleh Departemen Pendidikan dalam menyusun perencanaan agar mampu nanti melaksanakan pembelajaran sesuai harapan
- (7) Menyusun materi pembelajaran, jadwal penelitian dan instrumen untuk pengumpulan data.

b. Pelaksanaan Tindakan I

- (1) Membawa semua persiapan ke kelas
- (2) Memulai pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran pendahuluan yaitu: mengucapkan salam, melakukan absensi, memotivasi siswa agar giat belajar, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.
- (3) Melakukan pembelajaran inti dengan cara:
 - (a) Peserta didik mengamati contoh teks eksplanasi melalui video pembelajaran.
 - (b) Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami.
 - (c) Peserta didik mengerjakan LKPD

- (d) Peserta didik mengumpulkan informasi terkait menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan kelengkapan struktur dan kebahasaan
 - (e) Peserta didik menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
 - (f) Peserta didik mengomunikasikan tulisannya, sedangkan peserta didik yang lain memberikan penilaian atau tanggapan.
- (4) Melakukan kegiatan pembelajaran penutup dengan cara:
- (a) Peserta didik menyampaikan hasil refleksi pembelajaran
 - (b) Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
 - (c) Peserta didik menjawab tes formatif
 - (d) Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari selanjutnya
 - (e) Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa
 - (f) Peserta didik dan guru mengucapkan salam penutup

c. Observasi/ Pengamatan Siklus I

Pengamatan dilakukan setelah proses pembelajaran dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan memberikan tes uraian keterampilan. Dalam pengamatan ini peneliti mengawasi siswa dengan ketat agar tidak ada siswa yang bekerjasama dalam mengerjakan soal. Hasil pengamatan pada siklus I peneliti sampaikan pada tabel berikut ini.

Tabel 05. Nilai prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI APH C Semester I SMK Negeri 1 Singaraja pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adinda Putri Yasmin Fanisa	80	T
2	Gede Agus Adi Pranata	80	T
3	Gede Sutirta Darma Yasa	85	T
4	Gusti Kadek Ady Aryawan	70	TT
5	I Made Dedek Wiradiana	80	T
6	I Putu Gede Eka Darmawan	74	TT
7	Intan Asri Aureliea	80	T
8	Kadek Angger Danuarta	75	T
9	Kadek Deni Suastawan	70	TT
10	Kadek Funny Dorayosi	74	TT
11	Kadek Karning	74	TT
12	Kadek Sumarjaya	70	TT
13	Kadek Sunariasih	70	TT
14	Ketut Ayu Lestari	85	T
15	Ketut Darma Putra	75	T
16	Ketut Indra Wira Kusuma	80	T
17	Ketut Istia Darma Yanti	74	TT
18	Ketut Sarista Dewi	70	TT
19	Komang Ade Indrawan	72	TT
20	Komang Astrid	85	T
21	Komang Fino Ananda Resta	85	T
22	Komang Restiani	80	T
23	Komang Triana Nadila	85	T
24	Komang Widya Pilamita Sari	80	T
25	Komang Yulinda Pawitri	80	T
26	Luh Devi Andayani	82	T
27	Luh Lina Maharani	70	TT
28	Luh Putu Sintia Dewi	80	T

29	Ni Komang Ayu Ariani	85	T
30	Ni Luh Indiarti Natih Sukmaningsih	85	T
31	Putu Agus Juliartana	80	T
32	Putu Ayu Ganatri	75	T
33	Putu Inang Kari Widiassa	70	TT
34	Putu Putri Paramitha	72	TT
35	Putu Vika Ariani	74	TT
36	Irma Handayani	80	T
	Jumlah Nilai	2786	
	Rata-rata (mean)	77,39	
	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)	75	
	Jumlah siswa yang diremidi	14	
	Jumlah siswa yang diberi pengayaan	22	
	Prosentase ketuntasan belajar	61,11%	

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

d. Refleksi Siklus I

Sebelum melaksanakan refleksi, ada baiknya melihat pendapat para pakar pendidikan tentang apa yang dimaksud dengan refleksi. Pendapat ini merupakan panduan terhadap cara atau hal-hal yang perlu dalam menulis refleksi.

Refleksi merupakan kajian secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan. Refleksi menyangkut analisis, sistesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang

dilakukan (Hopkin, 1993 dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 80).

Analisis Kuantitatif Prestasi Belajar Siswa Siklus I

(1) Rata-rata (mean) yang diperoleh adalah:

$$\frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{2786}{36} = 77,39$$

(2) Median (titik tengahnya) dicari dengan mengurut data/ nilai siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Setelah diurut, apabila jumlah data ganjil maka mediannya adalah data yang ditengah. Kalau jumlahnya genap maka dua data yang ditengah dijumlahkan dibagi 2 (dua). Untuk median yang diperoleh dari siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah: 74

(3) Modus (angka yang paling banyak/ paling sering muncul) setelah di *ascending* / diurut angka tersebut adalah: 80

(4) Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.

$$\begin{aligned} 1. \text{ Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \times \text{Log (N)} \\ &= 1 + 3,3 \log 36 \\ &= 1 + (3,3 \times 1,56) \\ &= 1 + 5,15 = 6,16 \rightarrow 6 \end{aligned}$$

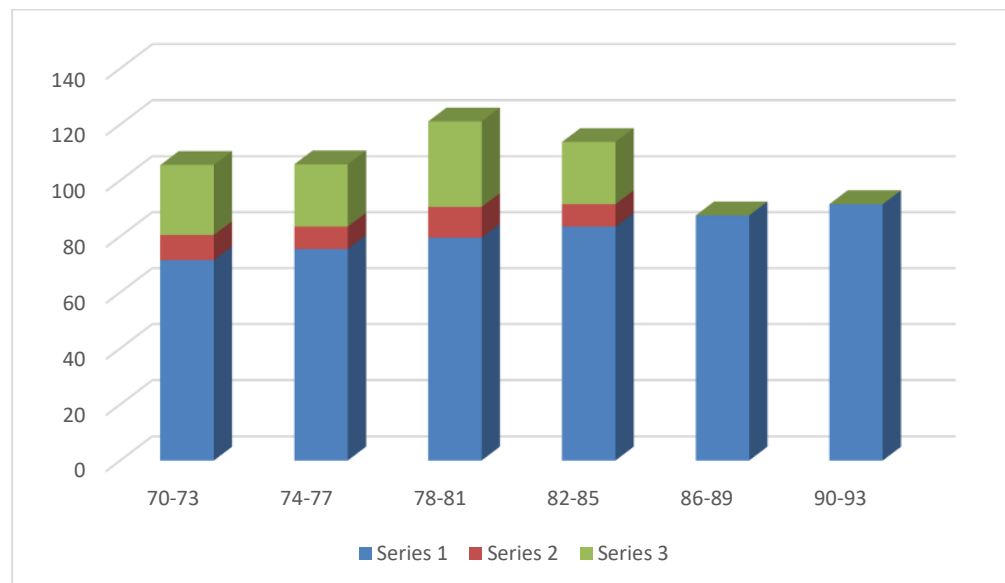
$$\begin{aligned} 2. \text{ Rentang kelas (r)} &= \text{ skor maksimum} - \text{ skor minimum} \\ &= 85 - 70 = 15 \end{aligned}$$

$$3. \text{ Panjang kelas interval (i)} = \frac{r}{K} = \frac{15}{6} = 2,5 = 2$$

4. Tabel 06. Interval Kelas Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	70 – 73	71,5	9	25,0000
2	74 – 77	75,5	8	22,2222
3	78 – 81	79,5	11	30,5556
4	82 – 85	83,5	8	22,2222
5	86 – 89	87,5	0	0
6	90 – 93	91,5	0	0
Total			38	100

5. Penyajian dalam bentuk histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI APH C SMK Negeri 1 Singaraja Siklus I

3. Siklus II

a. Rencana Tindakan II

Hasil yang didapat dari kegiatan perencanaan meliputi:

- (1) Menyusun RPP mengikuti alur pendekatan saintifik
- (2) Menyiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti spidol, buku paket, LKS
- (3) Membaca teori-teori tentang pendekatan saintifik untuk dapat dilaksanakan dengan benar dilapangan.
- (4) Membuat soal-soal penilaian yang berhubungan dengan kompetensi keterampilan
- (5) Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan membantu proses pembelajaran
- (6) Membaca dengan baik pedoman-pedoman yang diberikan oleh Departemen Pendidikan dalam menyusun perencanaan agar mampu nanti melaksanakan pembelajaran sesuai harapan
- (7) Menyusun materi pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan II

- (5) Membawa semua persiapan ke kelas
- (6) Memulai pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran pendahuluan yaitu: mengucapkan salam, melakukan absensi, memotivasi siswa agar giat belajar, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran.
- (7) Melakukan pembelajaran inti dengan cara:
 - (g) Peserta didik mengamati contoh teks eksplanasi melalui video pembelajaran.

- (h) Peserta didik menanyakan materi yang belum dipahami.
 - (i) Peserta didik mengerjakan LKPD
 - (j) Peserta didik mengumpulkan informasi terkait menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan kelengkapan struktur dan kebahasaan
 - (k) Peserta didik menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
 - (l) Peserta didik mengomunikasikan tulisannya, sedangkan peserta didik yang lain memberikan penilaian atau tanggapan.
- (8) Melakukan kegiatan pembelajaran penutup dengan cara:
- (g) Peserta didik menyampaikan hasil refleksi pembelajaran
 - (h) Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
 - (i) Peserta didik menjawab tes formatif
 - (j) Peserta didik mendengarkan materi yang akan dipelajari selanjutnya
 - (k) Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa
 - (l) Peserta didik dan guru mengucapkan salam penutup

c. Observasi/ Pengamatan Siklus II

Hasil pengamatan pada siklus II disampaikan pada tabel berikut.

Tabel 07. Nilai prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI APH C SMK Negeri 1 Singaraja pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adinda Putri Yasmin Fanisa	85	
2	Gede Agus Adi Pranata	80	

3	Gede Sutirta Darma Yasa	85	
4	Gusti Kadek Ady Aryawan	80	
5	I Made Dedek Wiradiana	80	
6	I Putu Gede Eka Darmawan	80	
7	Intan Asri Aureliea	90	
8	Kadek Angger Danuarta	85	
9	Kadek Deni Suastawan	80	
10	Kadek Funny Dorayosi	80	
11	Kadek Karning	80	
12	Kadek Sumarjaya	80	
13	Kadek Sunariasih	80	
14	Ketut Ayu Lestari	80	
15	Ketut Darma Putra	80	
16	Ketut Indra Wira Kusuma	70	TT
17	Ketut Istia Darma Yanti	80	
18	Ketut Sarista Dewi	80	
19	Komang Ade Indrawan	70	TT
20	Komang Astrid	80	
21	Komang Fino Ananda Resta	80	
22	Komang Restiani	85	
23	Komang Triana Nadila	85	
24	Komang Widya Pilamita Sari	80	
25	Komang Yulinda Pawitri	80	
26	Luh Devi Andayani	85	
27	Luh Lina Maharani	85	
28	Luh Putu Sintia Dewi	75	
29	Ni Komang Ayu Ariani	85	
30	Ni Luh Indiarti Natih Sukmaningsih	80	
31	Putu Agus Juliartana	85	
32	Putu Ayu Ganatri	80	

33	Putu Inang Kari Widiassa	70	TT
34	Putu Putri Paramitha	85	
35	Putu Vika Ariani	70	TT
36	Irma Handayani	85	
	Jumlah Nilai	2890	
	Rata-rata (mean)	80,52	
	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)	75	
	Jumlah siswa yang diremidi	4	
	Jumlah siswa yang diberi pengayaan	32	
	Prosentase ketuntasan belajar	88,88%	

Sumber: Pengolahan Data 2011

d. Refleksi Siklus II

Analisis Kuantitatif Prestasi Belajar siswa siklus II

(1) Rata-rata (mean) dihitung dengan:

$$\frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{2890}{36} = 80,52$$

(2) Median (titik tengahnya) dicari dengan mengurut data/ nilai siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Setelah diurut, apabila jumlah data ganjil maka mediannya adalah data yang ditengah. Kalau jumlahnya genap maka dua data yang ditengah dijumlahkan dibagi 2 (dua). Untuk median yang diperoleh dari siklus II dengan menggunakan cara tersebut adalah: 80

(3) Modus (angka yang paling banyak/ paling sering muncul) setelah di *ascending* / diurut angka tersebut adalah: 80

(4) Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.

$$\begin{aligned}
 \text{(a) Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \times \text{Log (N)} \\
 &= 1 + 3,3 \times \text{Log } 36 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,56) \\
 &= 1 + 5,15 = 6,15 \rightarrow 6
 \end{aligned}$$

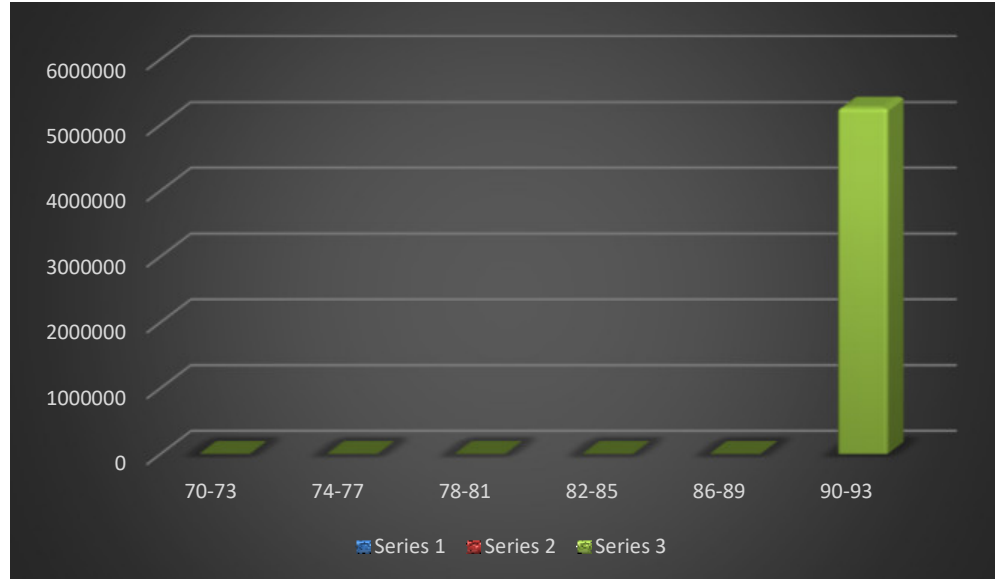
$$\begin{aligned}
 \text{(b) Rentang kelas (r)} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 90 - 70 = 20
 \end{aligned}$$

$$\text{(c) Panjang kelas interval (i)} = \frac{r}{k} = \frac{20}{6} = 3,3 \rightarrow 3$$

(d) Tabel 08. Data Kelas Interval Siklus II

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	70 – 73	71,5	4	11,11111
2	74 – 77	75,5	1	5,263158
3	78 – 81	79,5	19	52,77777
4	82 – 85	83,5	11	30,55556
5	86 – 89	87,5	0	0
6	90 – 93	91,5	1	5.263158
Total			36	100

(e) Penyajian dalam bentuk grafik / histogram



Gambar 04. Histogram Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XI APH C SMK Negeri 1 Singaraja Siklus II

B. Pembahasan

Data awal yang diperoleh dengan rata-rata 69,86 menunjukkan bahwa kemampuan anak/siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat rendah mengingat kriteria ketuntasan belajar siswa untuk mata pelajaran ini di SMK Negeri 1 Singaraja adalah 75. Dengan nilai yang sangat rendah seperti itu, maka peneliti mengupayakan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa menggunakan pendekatan saintifik melalui video pembelajaran. Akhirnya dengan penerapan pendekatan saintifik yang benar sesuai teori yang ada, peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus I dapat diupayakan dan mencapai rata-rata 77,39. Namun rata-rata tersebut belum maksimal karena hanya 22 siswa memperoleh nilai diatas KKM, sedangkan yang lainnya belum mencapai KKM. Sedangkan persentase ketuntasan belajar mereka baru

mencapai 61,11%. Hal tersebut terjadi akibat penggunaan pendekatan saintifik melalui video pembelajaran yang belum maksimal dilakukan, hal ini disebabkan penerapan metode tersebut baru dicobakan sehingga guru masih belum mampu melaksanakannya sesuai alur teori yang benar. Sehingga dianggap perlu untuk melanjutkan ke siklus II dan memperbaiki kelemahan yang terdapat pada siklus I.

Pada siklus II perbaikan prestasi belajar siswa diupayakan lebih maksimal dengan peneliti membuat perencanaan yang lebih baik, menggunakan alur dan teori dari pendekatan saintifik melalui video pembelajaran dengan benar dan lebih maksimal. Peneliti giat memotivasi siswa agar giat belajar, memberi arahan-arahan, menuntun mereka untuk mampu menguasai materi pelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia lebih optimal. Akhirnya dengan semua upaya tersebut peneliti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada siklus II menjadi rata-rata 80,52 dengan prosentase ketuntasan 88,88%. Upaya-upaya yang maksimal tersebut menuntun kepada penelitian bahwa pendekatan saintifik mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dengan mengetahui bahwa pemicu rendahnya prestasi belajar ada pada faktor-faktor seperti metode yang digunakan guru, sehingga penggunaan atau penggantian metode diperlukan, akibatnya peneliti mencoba pendekatan saintifik melalui video pembelajaran dalam upaya untuk dapat memecahkan permasalahan yang ada.

Berdasarkan pada rendahnya prestasi belajar siswa yang disampaikan pada latar belakang masalah, penggunaan pendekatan saintifik melalui video pembelajaran diupayakan untuk dapat menyelesaikan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa. Seberapa besar peningkatan yang dicapai sudah dipaparkan dengan jelas pada akhir analisis. Dari hasil penelitian yang disampaikan di Bab IV dan semua data yang telah disampaikan tersebut, tujuan penelitian yang disampaikan sudah dapat dicapai. Untuk menjawab tujuan penelitian yaitu pencapaian kenaikan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa dapat dilihat bukti-bukti yang sudah disampaikan.

1. Dari data awal ada 15 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan pada siklus I menurun menjadi 14 siswa dan siklus II menjadi 4 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM.
2. Dari rata-rata awal 69,86 naik menjadi 77,39 pada siklus I dan pada siklus II naik menjadi 80,52

3. Dari data awal siswa yang tuntas hanya 21 siswa sedangkan pada siklus I menjadi lebih banyak yaitu 22 siswa dan pada siklus II menjadi 32 siswa telah mencapai ketuntasan.

Dari semua data pendukung pembuktian pencapaian tujuan pembelajaran dapat disampaikan bahwa pendekatan saintifik melalui video pembelajaran dapat memberi jawaban yang diharapkan sesuai tujuan penelitian ini. Semua ini dapat dicapai adalah akibat kesiapan dan kerja keras peneliti dari sejak pembuatan proposal, review hal-hal yang belum bagus bersama teman-teman guru, penyusunan kisi-kisi dan instrumen penelitian, penggunaan sarana triangulasi data sampai pada pelaksanaan penelitian yang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang sudah disimpulkan dari hasil penelitian, dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran dalam bidang studi Bahasa Indonesia, dapat disampaikan saran-saran berikut:

1. Bagi guru kelas, dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan pendekatan saintifik semestinya menjadi pilihan dari beberapa metode yang ada, mengingat metode ini telah terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi peneliti lain, walaupun penelitian ini sudah dapat membuktikan efek utama dari pendekatan saintifik dalam meningkatkan prestasi belajar, sudah pasti dalam penelitian ini masih ada hal-hal yang belum sempurna dilakukan, oleh karenanya kepada peneliti lain yang berminat meneliti topik yang sama untuk meneliti bagian-bagian yang tidak sempat diteliti.

3. Bagi pengembang pendidikan, selanjutnya untuk adanya penguatan-penguatan, diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna verifikasi data hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhidah sabarti et al. Menulis. Jakarta: Depdikbud 2007. Hal 21
- Anastasi, Anne. 1976. *Psychological Testing*. Fifth Edition. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ali, M.S. 2002. Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari beberapa Faktor Psikologis. Disertasi. Ikip Jakarta
- Alien, Deberoh E. et al—1996. *The Power of Problem Based Learning in Teaching Intriductory Science Courses*. Jossey-Boss Publisher
- Amien, Moh. 1996. Perkembangan Intelektual siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 3 No.4 Jakarta: LPTK dan ISPI
- Aryana, Wayan. 2003. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA pada Siswa SMP Negeri 1 Denpasar*. Ringkasan Hasil Penelitian yang Disampaikan dalam Seminar Hasil Penelitian Dosen Kopwil VIII, Tanggal 22-24 September 2003.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007. Jakarta: BNSP
- Bakry, N.M. 1986. *Logikci Praktis*. Yogyakarta: Liberty
- Barbara J. Duch. 1995. Problem Based Learning in Physic: The Power of student Teaching Student. *Journal Collage Teaching* Vol XXV. No.5 MAR/APR.
- Dahar, Ratna Wilis. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Depdikbud. 1984/1985. *Program Akta Mengajar V-B Komponen Dasar Kependidikan: Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdikbud. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Depdikbud. 1996. *Petunjuk Teknis Mata Pelajaran IPS-Sejarah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

- Depdiknas. 2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Penjamin Mutu Pendidik.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Djamarah, Syaful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Inten, I Gede. 2004. *Pengaruh Model Pembelajaran dan Pengetahuan Awal Siswa Terhadap Prestasi Belajar PKN dan Sejarah Pada Siswa Kelas II SMU Laboratorium IKIP Negeri Singaraja*. Tesis. Singaraja. Program Pascasarjana IKIP Negeri Singaraja.
- Lickona, Thomas. 1992. *Educating For Character. How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Miles, Matthew, B. Dan A. Michael Hubberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Roheadi Rohidi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Nana Sudjana. 2000. <http://www.scribd.com/doc/9037208/>
- Nasution, S. 1972. *Didaktik Sekolah Pendidikan Guru: Asas-Asas Didaktik Metodologi Pengajaran dan Evaluasi*. Depdikbud: Jakarta.
- Nur, Mohamad *et al.* 2001. *Teori Belajar*. Surabaya: University Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 Tanggal 23 November 2007. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Popham, W. James dan Eva L. Baker. 1984. *Bagaimana Mengajar Secara Sistematis*. Diterjemahkan Oleh R.H. Dj. Sinurat *et al.* Yogyakarta: Kanisius.
- Puger, I Gusti Ngurah. 2004. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Silogisme Terhadap Prestasi Belajar Biologi pada Siswa Kelas III SMP Negeri Seririt (Eksperimen pada Pokok Bahasan Reproduksi Generatif Tumbuhan Angiospermae)*. Tesis. Program Pascasarjana IKIP Negeri Singaraja.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

- Riyanto, H. Yatim. 2009. *Paradigma Biru Pendidikan*. Jakarta: Jfajar Interpratama Offset.
- Saifudin Sau'd, Udin. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sax, Gilbert. 1979. *Foundations of Educational Research*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs.
- Silverius, Suke. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpanbalik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Slameto. 2000. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 1995. *Cooperative Learning : Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Soedomo, M. 2001. *Landasan Pendidikan*. Malang: Penyelenggaraan Pendidikan Pascasarjana Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi.
- Soemanto, Wasty. 2001. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Soetomo. 1993. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar-Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sriyono. 1992. <http://www.scribd.com/doc/9037208/>
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sukidin, Basrowi, Suranto. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit: Insan Cendekia ISBN: 979 9048 33 4.
- Supardi, 2005. *Pengembangan Profesi dan Ruang Lingkup Karya Ilmiah*. Jakarta: Depdiknas.
- Suryabrata, Sumadi. 2000. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Surya, Mohammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Syaodih, Sukmadinata Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Uno, B. Hamzah, et. al. 2001. *Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian*. Jakarta: Delima Press.
- Wardani, I. G. A. K Siti Julaeha. Modul IDIK 4307. *Pemantapan Kemampuan Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media: Jakarta.
- Wojowasito. 1982. *Kamus Umum Lengkap Inggris Indonesia – Indonesia Inggris*. Malang: Delta Citra Grafindo.
- Woolfolk, Anita E. 1993. *Educational Psychology*. Fifth Edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Paizaluddin dan Ermalinda. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Yamin, H. Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Refrensi (G.P. Press Group).

Lampiran 01. RRP Awal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Singaraja
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Materi Pokok	: Menulis Teks Eksplanasi
Pertemuan	3
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar (KD)	IPK
1	4.4. Memproduksi teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	4.4.1. Menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu menulis teks eksplanasi dengan benar.

C. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

1. Religius
2. Cermat
3. Komunikatif
4. Kritis
5. Bertanggung jawab
6. Proaktif
7. Kerja sama
8. Percaya diri
9. Teliti

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Teks Eksplanasi
2. Struktur dan kebahasaan teks eksplanasi
3. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi

E. PENDEKATAN, STRATEGI/MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Saintifik*

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

Metode pembelajaran : diskusi, tanya jawab, penugasan.

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media Pembelajaran
 1. Video berita bencana alam dan sosial
- b. Alat/Bahan

1. Laptop
 2. LCD
 3. Speaker
- c. Sumber Belajar
1. Buku pegangan guru : Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI edisi revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
 2. Buku pegangan siswa : Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI edisi revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
 3. Bahan Ajar
 4. Internet

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
Pendahuluan	-	1) Peserta didik dan guru saling mengucapkan salam. 2) Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pelajaran dimulai 3) Peserta didik mengecek kehadiran teman dengan bimbingan dari guru 4) Peserta didik diberikan apersepsi oleh guru 5) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 6) Peserta didik menyimak penjelasan langkah kerja yang akan ditempuh dalam pembelajaran.	15
Kegiatan Inti	Orientasi terhadap masalah	Peserta didik mengamati contoh teks eksplanasi	60
	Orientasi belajar, menganalisis atau mendefinisikan masalah	Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait menulis teks eksplanasi	
	Membimbing, penyelidikan individu/kelompok	Peserta didik dibagikan lembar kerja	

		Peserta didik secara individu mengumpulkan informasi terkait menulis teks eksplanasi	
	Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah	Peserta didik menulis teks eksplanasi	
	Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah	Peserta didik mempresentasikan tulisannya sedangkan teman yang lain memberikan tanggapan dan penilaian	
Penutup	-	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dan guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan. 2) Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 3) Peserta didik menjawab tes formatif 4) Peserta didik mencermati penjelasan guru terkait rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 4) Peserta didik bersama guru berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 5) Peserta didik dan guru saling mengucapkan salam. 	15

I. PENILAIAN

1. Penilaian Keterampilan

- a. Teknis penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk penilaian : Tes Uraian
- c. Instrumen penilaian : Terlampir

2. Penilaian Sikap

- a. Teknis penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk penilaian : Observasi langsung
- c. Instrumen penilaian : Terlampir

J. REMIDIAL

Pembelajaran remedial dilakukan apabila nilai peserta didik kurang dari KKM = 75. Remedial berlaku bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian atau analisis kesulitan belajar. Untuk itu, perlu dicari penyebab mengapa peserta didik tersebut tidak mencapai kompetensi sebagaimana termuat dalam capaian pembelajarannya. Adapun bentuk kegiatan pembelajaran remedial antara lain pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, dan pemanfaatan tutor sebaya. Guru membimbing peserta didik dengan menjelaskan materi yang belum dipahami peserta didik kemudian peserta didik mengerjakan soal evaluasi kembali.

K. PENGAYAAN

Pengayaan pembelajaran dilakukan apabila nilai peserta didik lebih dari atau sama dengan KKM = 75. Jika ada waktu, guru memberikan pengayaan pada peserta didik. Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi (kompetensi)

Instrumen penilain:

A. Soal Uraian:

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Tulislah sebuah contoh teks eksplanasi berdasarkan video yang sudah kalian amati!

Jawaban:.....
.....
.....
.....

B. KUNCI JAWABAN

1. (Kreativitas siswa)

C. Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				Skor
		Organisasi	Isi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	

D. Kriteria Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Organisasi tulisan sangat sistematis	25
	Organisasi tulisan sistematis	20
	Organisasi tulisan kurang sistematis	15
	Organisasi tulisan tidak sistematis	5
2	Isi tulisan memiliki struktur dan kebahasaan yang sangat lengkap	25
	Isi tulisan memiliki struktur dan kebahasaan yang lengkap	20
	Isi tulisan memiliki struktur dan kebahasaan yang kurang lengkap	15
	Isi tulisan memiliki struktur dan kebahasaan yang tidak lengkap	5
3	Kosakata atau pilihan diksi sangat tepat	25
	Kosakata atau pilihan diksi tepat	20
	Kosakata atau pilihan diksi kurang tepat	15
	Kosakata atau pilihan diksi tidak tepat	5

4	Penggunaan bahasa sangat baik dan benar	25
	Penggunaan bahasa sangat baik dan benar	20
	Penggunaan bahasa sangat baik dan benar	15
	Penggunaan bahasa sangat baik dan benar	5

E. Interval Nilai

Nilai	Keterangan
85-100	Amat Baik
80-84	Baik
75-79	Cukup
65-74	Kurang
55-73	Sangat Kurang

F. Kriteria Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

ISI

Deskriptor isi adalah keterpahaman tentang subjek, fakta/data/rincian pendukung, pengembangan gagasan/pikiran/tesis yang cermat, sesuai dengan topik karangan. Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor adalah sebagai berikut.

30-27	Sangat Baik	Terpahami, banyak fakta pendukung, pengembangan tesis/ pikiran/ gagasan yang cermat, sesuai dengan topik karangan.
26-22	Baik	Banyak mengetahui subjek, pengembangan memadai, pengembangan gagasan terbatas, pada umumnya sesuai dengan topik namun kurang rinci.
21-17	Sedang	Pengetahuan mengenai subjek terbatas, sedikit data pendukung, pengembangan topik kurang memadai.
16-13	Kurang	Tidak menunjukkan pengetahuan tentang subjek (topik), tidak ada data pendukung, tidak berkaitan, tidak cukup untuk dievaluasi.

ORGANISASI

Deskriptor organisasi adalah kelancaran pengungkapan, ide dibatasi dan didukung secara jelas, ringkas, susunannya baik, urutan logis, dan padu (kohesif). Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor adalah sebagai berikut.

20-18	Sangat Baik	Pengungkapan lancar, ide dibatasi dan didukung secara jelas, ringkas, tersusun baik, urutan logis, padu.
17-14	Baik	Terkadang berombak, susunan longgar tetapi ide dasar tetap menonjol, pendukung terbatas, logis tetapi urutannya tidak sempurna.
13-10	Sedang	Tidak lancar, gagasan membingungkan atau tidak berhubungan, kurang urutan dan pengembangan logis.
9-7	Kurang	Tidak mengomunikasikan apa-apa, tanpa organisasi, atau tidak cukup untuk dievaluasi.

PENGGUNAAN BAHASA

Deskriptor penggunaan bahasa adalah bangun kalimat kompleks yang efektif, penggunaan unsur-unsur kalimat, jenis kalimat, kata bilangan, urutan/fungsi kata. Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor adalah sebagai berikut.

25-22	Sangat Baik	Konstruksi kalimat kompleks yang efektif; sedikit kesalahan tentang unsur kalimat, jenis kalimat, kata bilangan, urutan/fungsi kata, artikel, kata ganti, kata depan.
21-18	Baik	Efektif tetapi konstruksi kalimat sederhana, sedikit masalah dalam konstruksi kompleks, beberapa kekeliruan dalam hal: unsur kalimat, jenis kalimat, kata bilangan, urutan/fungsi kata, artikel, kata ganti, kata depan namun arti jarang kabur.
10-11	Sedang	Banyak masalah dalam konstruksi sederhana/kompleks, kerap keliru pada bentuk negatif, kesesuaian jenis kalimat, kata bilangan, urutan/fungsi kata, dan jenis kata yang lain; makna membingungkan dan tidak jelas.
10-5	Kurang	Tidak menguasai kaidah konstruksi kalimat, kalimat banyak yang salah, tidak mengomunikasikan apa-apa, dan tidak cukup untuk dievaluasi.

KOSAKATA

Deskriptor kosakata adalah keakuratan, pemilihan dan penggunaan kata/idiom secara efektif, penguasaan bentuk kata, laras bahasa yang sesuai. Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor adalah sebagai berikut.

20-18	Sangat Baik	Akurat, penggunaan dan pemilihan kata/idiom efektif, menggunakan jenis kata yang tepat, penggunaan laras bahasa yang sesuai.
17-14	Baik	Cukup memadai, terkadang penggunaan atau pemilihan kata bentuk kata/idiom keliru tetapi tidak mengaburkan arti.
13-10	Sedang	Penggunaan atau pemilihan bentuk kata/idiom sering keliru, artinya membingungkan atau kabur.
9-7	Kurang	Mirip terjemahan kaku, hanya sedikit sekali mengetahui kosakata/bentuk kata/idiom, tidak cukup untuk dievaluasi.

G. LEMBAR PENGAMATAN PRESENTASI

Untuk pengamatan persentasi menggunakan kriteria sebagai berikut:

NO.	NAMA	ASPEK PENILAIAN				JUMLAH SKOR	NILAI	PREDIKAT
		Organisasi	Isi	Kosakata	Penggunaan Bahasa			
1.								
2.								
3.								

Rubrik Penilaian:

Aspek Penilaian	Skor	Indikator
Penyajian Jawaban	4	Menyajikan jawaban sangat baik dan menyeluruh
	3	Menyajikan jawaban baik dan kurang menyeluruh
	2	Menyajikan jawaban cukup dan kurang menyeluruh
	1	Menyajikan jawaban kurang
Isi Jawaban	4	Sangat sesuai
	3	Sesuai
	2	Cukup sesuai
	1	Kurang sesuai
Kebenaran Jawaban	4	Benar sesuai tuntunan LKS
	3	Benar, namun tidak sesuai tuntunan LKS
	2	Hampir benar dan tidak sesuai tuntunan LKS
	1	Salah dan tidak sesuai tuntunan LKS
Cara Penyajian	4	Sangat baik dan terarah
	3	Baik dan terarah
	2	Cukup dan kurang terarah
	1	Kurang

Keterangan Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (16)}} \times 4$$

Kriteria Nilai:

SKOR	PREDIKAT
4,00	A
3,66	A-
3,33	B+
3,00	B
2,66	B-
2,33	C+
2,00	C
1,66	C-
1,33	D+
1,00	D

I. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Aspek yang Dinilai	Sub Indikator Aspek	Kriteria Penilaian
Disiplin	<ul style="list-style-type: none">a. Bergabung dalam zoom meeting tepat waktu.b. Memakai seragam sekolah yang sudah ditentukanc. Mengerjakan tugas pekerjaan rumah atau tugas tepat waktud. Memohon izin jika tidak dapat mengikuti pembelajarane. Mengikuti pembelajaran zoom meeting hingga selesai	3 = Jika 5 point dilakukan 3 = Jika 4 point dilakukan 2 = Jika 3 point dilakukan 1 = Jika 2 point dilakukan
Keaktifan	<ul style="list-style-type: none">a. Terlibat aktif dalam diskusi dan kerja kelompokb. Tidak mendahulukan kepentingan pribadi.c. Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompokd. Memiliki tujuan yang sama dalam satu kelompoknya	4 = Jika 4 point dilakukan 3 = Jika 3 point dilakukan 2 = Jika 2 point dilakukan 1 = Jika 1 point dilakukan
Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">a. Mengerjakan tugas individu dengan baikb. Mengerjakan tugas kelompok sesuai bagiannya.c. Menerima resiko atas perbuatan yang dilakukanny	4 = Jika 3 point dilakukan 3 = Jika 2 point dilakukan 2 = Jika 1 point dilakukan

J. LEMBAR PENILAIAN REFLEKSI DIRI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama :.....

Kelas :.....

No. Absen :.....

1. Materi apa yang kamu pelajari hari ini?
2. Manfaat apa yang kamu dapatkan dari materi tersebut?
3. Adakah kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi selama mengikuti pelajaran hari ini? Kalau ada tuliskan kesulitan itu di bawah ini!
4. Setelah mengikuti pembelajaran ini, sikap positif apa yang kamu dapatkan?
5. Adakah yang ingin kamu perbaiki dan tingkatkan agar bisa belajar lebih baik lagi?

Lampiran 02. Daftar Hadir Siswa

No.	Nama Siswa	15/2	3/5
1	Adinda Putri Yasmin Fanisa	v	v
2	Gede Agus Adi Pranata	v	v
3	Gede Sutirta Darma Yasa	v	v
4	Gusti Kadek Ady Aryawan	v	v
5	I Made Dedek Wiradiana	v	v
6	I Putu Gede Eka Darmawan	v	v
7	Intan Asri Aureliea	v	v
8	Kadek Angger Danuarta	v	v
9	Kadek Deni Suastawan	v	v
10	Kadek Funny Dorayosi	v	v
11	Kadek Karning	v	v
12	Kadek Sumarjaya	v	v
13	Kadek Sunariasih	v	v
14	Ketut Ayu Lestari	v	v
15	Ketut Darma Putra	v	v
16	Ketut Indra Wira Kusuma	v	v
17	Ketut Istia Darma Yanti	v	v
18	Ketut Sarista Dewi	v	v
19	Komang Ade Indrawan	v	v
20	Komang Astrid	v	v
21	Komang Fino Ananda Resta	v	v
22	Komang Restiani	v	v
23	Komang Triana Nadila	v	v
24	Komang Widya Pilamita Sari	v	v
25	Komang Yulinda Pawitri	v	v
26	Luh Devi Andayani	v	v
27	Luh Lina Maharani	v	v
28	Luh Putu Sintia Dewi	v	v
29	Ni Komang Ayu Ariani	v	v
30	Ni Luh Indiarti Natih Sukmaningsih	v	v

31	Putu Agus Juliartana	v	v
32	Putu Ayu Ganatri	v	v
33	Putu Inang Kari Widiassa	v	v
34	Putu Putri Paramitha	v	v
35	Putu Vika Ariani	v	v
36	Irma Handayani	v	v

Lampiran 03 RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Singaraja
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Materi Pokok	: Menulis Teks Eksplanasi
Pertemuan	3
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

B. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

H. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar (KD)	IPK
1	4.4. Memproduksi teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	4.4.1. Menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu menulis teks eksplanasi dengan benar.

J. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

1. Religius
2. Cermat
3. Komunikatif
4. Kritis
5. Bertanggung jawab
6. Proaktif
7. Kerja sama
8. Percaya diri
9. Teliti

K. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Teks Eksplanasi
2. Struktur dan kebahasaan teks eksplanasi
3. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi

L. PENDEKATAN, STRATEGI/MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Saintifik*

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

Metode pembelajaran : diskusi, tanya jawab, penugasan.

M. MEDIA, ALAT/BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- d. Media Pembelajaran
 1. Video berita bencana alam dan sosial
- e. Alat/Bahan

1. Laptop
 2. LCD
 3. Speaker
- f. Sumber Belajar
1. Buku pegangan guru : Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI edisi revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
 2. Buku pegangan siswa : Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI edisi revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
 3. Bahan Ajar
 4. Internet

N. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
Pendahuluan	-	7) Peserta didik dan guru saling mengucapkan salam. 8) Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pelajaran dimulai 9) Peserta didik mengecek kehadiran teman dengan bimbingan dari guru 10) Peserta didik diberikan apersepsi oleh guru 11) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 12) Peserta didik menyimak penjelasan langkah kerja yang akan ditempuh dalam pembelajaran.	15
Kegiatan Inti	Orientasi terhadap masalah	Peserta didik mengamati contoh teks eksplanasi dalam video pembelajaran	60
	Orientasi belajar, menganalisis atau mendefinisikan masalah	Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait menulis teks eksplanasi	
	Membimbing, penyelidikan individu/kelompok	Peserta didik dibagikan lembar kerja	

		Peserta didik secara individu mengumpulkan informasi terkait menulis teks eksplanasi	
	Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah	Peserta didik menulis teks eksplanasi	
	Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah	Peserta didik mempresentasikan tulisannya sedangkan teman yang lain memberikan tanggapan dan penilaian	
Penutup	-	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dan guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan. 2) Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 3) Peserta didik menjawab tes formatif 4) Peserta didik mencermati penjelasan guru terkait rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 6) Peserta didik bersama guru berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 7) Peserta didik dan guru saling mengucapkan salam. 	15

II. PENILAIAN

1. Penilaian Keterampilan

- a. Teknis penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk penilaian : Tes Uraian
- c. Instrumen penilaian : Terlampir

2. Penilaian Sikap

- a. Teknis penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk penilaian : Observasi langsung
- c. Instrumen penilaian : Terlampir

J. REMIDIAL

Pembelajaran remedial dilakukan apabila nilai peserta didik kurang dari KKM = 75. Remedial berlaku bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian atau analisis kesulitan belajar. Untuk itu, perlu dicari penyebab mengapa peserta didik tersebut tidak mencapai kompetensi sebagaimana termuat dalam capaian pembelajarannya. Adapun bentuk kegiatan pembelajaran remedial antara lain pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, dan pemanfaatan tutor sebaya. Guru membimbing peserta didik dengan menjelaskan materi yang belum dipahami peserta didik kemudian peserta didik mengerjakan soal evaluasi kembali.

L. PENGAYAAN

Pengayaan pembelajaran dilakukan apabila nilai peserta didik lebih dari atau sama dengan KKM = 75. Jika ada waktu, guru memberikan pengayaan pada peserta didik. Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi (kompetensi)

Instrumen penilain:

K. Soal Uraian:

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

2. Tulislah sebuah contoh teks eksplanasi berdasarkan video yang sudah kalian amati!

Jawaban:.....
.....
.....
.....

L. KUNCI JAWABAN

2. (Kreativitas siswa)

M. Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				Skor
		Organisasi	Isi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	

N. Kriteria Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Organisasi tulisan sangat sistematis	25
	Organisasi tulisan sistematis	20
	Organisasi tulisan kurang sistematis	15
	Organisasi tulisan tidak sistematis	5
2	Isi tulisan memiliki struktur dan kebahasaan yang sangat lengkap	25
	Isi tulisan memiliki struktur dan kebahasaan yang lengkap	20
	Isi tulisan memiliki struktur dan kebahasaan yang kurang lengkap	15
	Isi tulisan memiliki struktur dan kebahasaan yang tidak lengkap	5
3	Kosakata atau pilihan diksi sangat tepat	25
	Kosakata atau pilihan diksi tepat	20
	Kosakata atau pilihan diksi kurang tepat	15
	Kosakata atau pilihan diksi tidak tepat	5

4	Penggunaan bahasa sangat baik dan benar	25
	Penggunaan bahasa sangat baik dan benar	20
	Penggunaan bahasa sangat baik dan benar	15
	Penggunaan bahasa sangat baik dan benar	5

O. Interval Nilai

Nilai	Keterangan
85-100	Amat Baik
80-84	Baik
75-79	Cukup
65-74	Kurang
55-73	Sangat Kurang

P. Kriteria Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

ISI

Deskriptor isi adalah keterpahaman tentang subjek, fakta/data/rincian pendukung, pengembangan gagasan/pikiran/tesis yang cermat, sesuai dengan topik karangan. Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor adalah sebagai berikut.

30-27	Sangat Baik	Terpahami, banyak fakta pendukung, pengembangan tesis/ pikiran/ gagasan yang cermat, sesuai dengan topik karangan.
26-22	Baik	Banyak mengetahui subjek, pengembangan memadai, pengembangan gagasan terbatas, pada umumnya sesuai dengan topik namun kurang rinci.
21-17	Sedang	Pengetahuan mengenai subjek terbatas, sedikit data pendukung, pengembangan topik kurang memadai.
16-13	Kurang	Tidak menunjukkan pengetahuan tentang subjek (topik), tidak ada data pendukung, tidak berkaitan, tidak cukup untuk dievaluasi.

ORGANISASI

Deskriptor organisasi adalah kelancaran pengungkapan, ide dibatasi dan didukung secara jelas, ringkas, susunannya baik, urutan logis, dan padu (kohesif). Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor adalah sebagai berikut.

20-18	Sangat Baik	Pengungkapan lancar, ide dibatasi dan didukung secara jelas, ringkas, tersusun baik, urutan logis, padu.
17-14	Baik	Terkadang berombak, susunan longgar tetapi ide dasar tetap menonjol, pendukung terbatas, logis tetapi urutannya tidak sempurna.
13-10	Sedang	Tidak lancar, gagasan membingungkan atau tidak berhubungan, kurang urutan dan pengembangan logis.
9-7	Kurang	Tidak mengomunikasikan apa-apa, tanpa organisasi, atau tidak cukup untuk dievaluasi.

PENGGUNAAN BAHASA

Deskriptor penggunaan bahasa adalah bangun kalimat kompleks yang efektif, penggunaan unsur-unsur kalimat, jenis kalimat, kata bilangan, urutan/fungsi kata. Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor adalah sebagai berikut.

25-22	Sangat Baik	Konstruksi kalimat kompleks yang efektif; sedikit kesalahan tentang unsur kalimat, jenis kalimat, kata bilangan, urutan/fungsi kata, artikel, kata ganti, kata depan.
21-18	Baik	Efektif tetapi konstruksi kalimat sederhana, sedikit masalah dalam konstruksi kompleks, beberapa kekeliruan dalam hal: unsur kalimat, jenis kalimat, kata bilangan, urutan/fungsi kata, artikel, kata ganti, kata depan namun arti jarang kabur.
10-11	Sedang	Banyak masalah dalam konstruksi sederhana/kompleks, kerap keliru pada bentuk negatif, kesesuaian jenis kalimat, kata bilangan, urutan/fungsi kata, dan jenis kata yang lain; makna membingungkan dan tidak jelas.
10-5	Kurang	Tidak menguasai kaidah konstruksi kalimat, kalimat banyak yang salah, tidak mengomunikasikan apa-apa, dan tidak cukup untuk dievaluasi.

KOSAKATA

Deskriptor kosakata adalah keakuratan, pemilihan dan penggunaan kata/idiom secara efektif, penguasaan bentuk kata, laras bahasa yang sesuai. Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor adalah sebagai berikut.

20-18	Sangat Baik	Akurat, penggunaan dan pemilihan kata/idiom efektif, menggunakan jenis kata yang tepat, penggunaan laras bahasa yang sesuai.
17-14	Baik	Cukup memadai, terkadang penggunaan atau pemilihan kata bentuk kata/idiom keliru tetapi tidak mengaburkan arti.
13-10	Sedang	Penggunaan atau pemilihan bentuk kata/idiom sering keliru, artinya membingungkan atau kabur.
9-7	Kurang	Mirip terjemahan kaku, hanya sedikit sekali mengetahui kosakata/bentuk kata/idiom, tidak cukup untuk dievaluasi.

Q. LEMBAR PENGAMATAN PRESENTASI

Untuk pengamatan persentasi menggunakan kriteria sebagai berikut:

NO.	NAMA	ASPEK PENILAIAN				JUMLAH SKOR	NILAI	PREDIKAT
		Organisasi	Isi	Kosakata	Penggunaan Bahasa			
1.								
2.								
3.								

Rubrik Penilaian:

Aspek Penilaian	Skor	Indikator
Penyajian Jawaban	4	Menyajikan jawaban sangat baik dan menyeluruh
	3	Menyajikan jawaban baik dan kurang menyeluruh
	2	Menyajikan jawaban cukup dan kurang menyeluruh
	1	Menyajikan jawaban kurang
Isi Jawaban	4	Sangat sesuai
	3	Sesuai
	2	Cukup sesuai
	1	Kurang sesuai
Kebenaran Jawaban	4	Benar sesuai tuntunan LKS
	3	Benar, namun tidak sesuai tuntunan LKS
	2	Hampir benar dan tidak sesuai tuntunan LKS
	1	Salah dan tidak sesuai tuntunan LKS
Cara Penyajian	4	Sangat baik dan terarah
	3	Baik dan terarah
	2	Cukup dan kurang terarah
	1	Kurang

Keterangan Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (16)}} \times 4$$

Kriteria Nilai:

SKOR	PREDIKAT
4,00	A
3,66	A-
3,33	B+
3,00	B
2,66	B-
2,33	C+
2,00	C
1,66	C-
1,33	D+
1,00	D

S. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Aspek yang Dinilai	Sub Indikator Aspek	Kriteria Penilaian
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> f. Bergabung dalam zoom meeting tepat waktu. g. Memakai seragam sekolah yang sudah ditentukan h. Mengerjakan tugas pekerjaan rumah atau tugas tepat waktu i. Memohon izin jika tidak dapat mengikuti pembelajaran j. Mengikuti pembelajaran zoom meeting hingga selesai 	<ul style="list-style-type: none"> 3 = Jika 5 point dilakukan 3 = Jika 4 point dilakukan 2 = Jika 3 point dilakukan 1 = Jika 2 point dilakukan
Keaktifan	<ul style="list-style-type: none"> e. Terlibat aktif dalam diskusi dan kerja kelompok f. Tidak mendahulukan kepentingan pribadi. g. Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok h. Memiliki tujuan yang sama dalam satu kelompoknya 	<ul style="list-style-type: none"> 4 = Jika 4 point dilakukan 3 = Jika 3 point dilakukan 2 = Jika 2 point dilakukan 1 = Jika 1 point dilakukan
Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> d. Mengerjakan tugas individu dengan baik e. Mengerjakan tugas kelompok sesuai bagiannya. f. Menerima resiko atas perbuatan yang dilakukanny 	<ul style="list-style-type: none"> 4 = Jika 3 point dilakukan 3 = Jika 2 point dilakukan 2 = Jika 1 point dilakukan

T. LEMBAR PENILAIAN REFLEKSI DIRI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama :.....

Kelas :.....

No. Absen :.....

6. Materi apa yang kamu pelajari hari ini?
7. Manfaat apa yang kamu dapatkan dari materi tersebut?
8. Adakah kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi selama mengikuti pelajaran hari ini? Kalau ada tuliskan kesulitan itu di bawah ini!
9. Setelah mengikuti pembelajaran ini, sikap positif apa yang kamu dapatkan?
10. Adakah yang ingin kamu perbaiki dan tingkatkan agar bisa belajar lebih baik lagi?

Lampiran 04. Nilai siswa siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adinda Putri Yasmin Fanisa	80	T
2	Gede Agus Adi Pranata	80	T
3	Gede Sutirta Darma Yasa	85	T
4	Gusti Kadek Ady Aryawan	70	TT
5	I Made Dedek Wiradiana	80	T
6	I Putu Gede Eka Darmawan	74	TT
7	Intan Asri Aurelicia	80	T
8	Kadek Angger Danuarta	75	T
9	Kadek Deni Suastawan	70	TT
10	Kadek Funny Dorayosi	74	TT
11	Kadek Karning	74	TT
12	Kadek Sumarjaya	70	TT
13	Kadek Sunariasih	70	TT
14	Ketut Ayu Lestari	85	T
15	Ketut Darma Putra	75	T
16	Ketut Indra Wira Kusuma	80	T
17	Ketut Istia Darma Yanti	74	TT
18	Ketut Sarista Dewi	70	TT
19	Komang Ade Indrawan	72	TT
20	Komang Astrid	85	T
21	Komang Fino Ananda Resta	85	T
22	Komang Restiani	80	T
23	Komang Triana Nadila	85	T
24	Komang Widya Pilamita Sari	80	T
25	Komang Yulinda Pawitri	80	T
26	Luh Devi Andayani	82	T
27	Luh Lina Maharani	70	TT
28	Luh Putu Sintia Dewi	80	T
29	Ni Komang Ayu Ariani	85	T
30	Ni Luh Indiarti Natih	85	T

	Sukmaningsih		
31	Putu Agus Juliartana	80	T
32	Putu Ayu Ganatri	75	T
33	Putu Inang Kari Widiassa	70	TT
34	Putu Putri Paramitha	72	TT
35	Putu Vika Ariani	74	TT
36	Irma Handayani	80	T
	Jumlah Nilai	2786	
	Rata-rata (mean)	77,39	
	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)	75	
	Jumlah siswa yang diremidi	14	
	Jumlah siswa yang diberi pengayaan	22	
	Prosentase ketuntasan belajar	61,11%	

Lampiran 05. Daftar Hadir Siswa

No.	Nama Siswa	15/2	3/5
1	Adinda Putri Yasmin Fanisa	v	v
2	Gede Agus Adi Pranata	v	v
3	Gede Sutirta Darma Yasa	v	v
4	Gusti Kadek Ady Aryawan	v	v
5	I Made Dedek Wiradiana	v	v
6	I Putu Gede Eka Darmawan	v	v
7	Intan Asri Aureliea	v	v
8	Kadek Angger Danuarta	v	v
9	Kadek Deni Suastawan	v	v
10	Kadek Funny Dorayosi	v	v
11	Kadek Karning	v	v
12	Kadek Sumarjaya	v	v
13	Kadek Sunariasih	v	v
14	Ketut Ayu Lestari	v	v
15	Ketut Darma Putra	v	v
16	Ketut Indra Wira Kusuma	v	v
17	Ketut Istia Darma Yanti	v	v
18	Ketut Sarista Dewi	v	v
19	Komang Ade Indrawan	v	v
20	Komang Astrid	v	v
21	Komang Fino Ananda Resta	v	v
22	Komang Restiani	v	v
23	Komang Triana Nadila	v	v
24	Komang Widya Pilamita Sari	v	v
25	Komang Yulinda Pawitri	v	v
26	Luh Devi Andayani	v	v
27	Luh Lina Maharani	v	v
28	Luh Putu Sintia Dewi	v	v
29	Ni Komang Ayu Ariani	v	v
30	Ni Luh Indiarti Natih Sukmaningsih	v	v

31	Putu Agus Juliartana	v	v
32	Putu Ayu Ganatri	v	v
33	Putu Inang Kari Widiassa	v	v
34	Putu Putri Paramitha	v	v
35	Putu Vika Ariani	v	v
36	Irma Handayani	v	v

Lampiran 06 RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Singaraja
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Materi Pokok	: Menulis Teks Eksplanasi
Pertemuan	3
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

C. KOMPETENSI INTI

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

O. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar (KD)	IPK
1	4.4. Memproduksi teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	4.4.1. Menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan

P. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik mampu menulis teks eksplanasi dengan benar.

Q. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

1. Religius
2. Cermat
3. Komunikatif
4. Kritis
5. Bertanggung jawab
6. Proaktif
7. Kerja sama
8. Percaya diri
9. Teliti

R. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Teks Eksplanasi
2. Struktur dan kebahasaan teks eksplanasi
3. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi

S. PENDEKATAN, STRATEGI/MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Saintifik*

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

Metode pembelajaran : diskusi, tanya jawab, penugasan.

T. MEDIA, ALAT/BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- g. Media Pembelajaran
 1. Video berita bencana alam dan sosial
- h. Alat/Bahan

1. Laptop
 2. LCD
 3. Speaker
- i. Sumber Belajar
1. Buku pegangan guru : Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI edisi revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
 2. Buku pegangan siswa : Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI edisi revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
 3. Bahan Ajar
 4. Internet

U. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
Pendahuluan	-	13) Peserta didik dan guru saling mengucapkan salam. 14) Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pelajaran dimulai 15) Peserta didik mengecek kehadiran teman dengan bimbingan dari guru 16) Peserta didik diberikan apersepsi oleh guru 17) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 18) Peserta didik menyimak penjelasan langkah kerja yang akan ditempuh dalam pembelajaran.	15
Kegiatan Inti	Orientasi terhadap masalah	Peserta didik mengamati contoh teks eksplanasi dalam video pembelajaran	60
	Orientasi belajar, menganalisis atau mendefinisikan masalah	Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait menulis teks eksplanasi	
	Membimbing, penyelidikan individu/kelompok	Peserta didik dibagikan lembar kerja	

		Peserta didik secara individu mengumpulkan informasi terkait menulis teks eksplanasi	
	Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah	Peserta didik menulis teks eksplanasi	
	Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah	Peserta didik mempresentasikan tulisannya sedangkan teman yang lain memberikan tanggapan dan penilaian	
Penutup	-	1) Peserta didik dan guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan. 2) Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 3) Peserta didik menjawab tes formatif 4) Peserta didik mencermati penjelasan guru terkait rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 8) Peserta didik bersama guru berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 9) Peserta didik dan guru saling mengucapkan salam.	15

III. PENILAIAN

1. Penilaian Keterampilan

- a. Teknis penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk penilaian : Tes Uraian
- c. Instrumen penilaian : Terlampir

2. Penilaian Sikap

- a. Teknis penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk penilaian : Observasi langsung
- c. Instrumen penilaian : Terlampir

J. REMIDIAL

Pembelajaran remedial dilakukan apabila nilai peserta didik kurang dari KKM = 75. Remedial berlaku bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian atau analisis kesulitan belajar. Untuk itu, perlu dicari penyebab mengapa peserta didik tersebut tidak mencapai kompetensi sebagaimana termuat dalam capaian pembelajarannya. Adapun bentuk kegiatan pembelajaran remedial antara lain pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, dan pemanfaatan tutor sebaya. Guru membimbing peserta didik dengan menjelaskan materi yang belum dipahami peserta didik kemudian peserta didik mengerjakan soal evaluasi kembali.

M. PENGAYAAN

Pengayaan pembelajaran dilakukan apabila nilai peserta didik lebih dari atau sama dengan KKM = 75. Jika ada waktu, guru memberikan pengayaan pada peserta didik. Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi (kompetensi)

Instrumen penilain:

U. Soal Uraian:

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

3. Tulislah sebuah contoh teks eksplanasi berdasarkan video yang sudah kalian amati!

Jawaban:.....
.....
.....
.....

V. KUNCI JAWABAN

3. (Kreativitas siswa)

W. Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				Skor
		Organisasi	Isi	Kosakata	Penggunaan Bahasa	

X. Kriteria Penilaian

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Organisasi tulisan sangat sistematis	25
	Organisasi tulisan sistematis	20
	Organisasi tulisan kurang sistematis	15
	Organisasi tulisan tidak sistematis	5
2	Isi tulisan memiliki struktur dan kebahasaan yang sangat lengkap	25
	Isi tulisan memiliki struktur dan kebahasaan yang lengkap	20
	Isi tulisan memiliki struktur dan kebahasaan yang kurang lengkap	15
	Isi tulisan memiliki struktur dan kebahasaan yang tidak lengkap	5
3	Kosakata atau pilihan diksi sangat tepat	25
	Kosakata atau pilihan diksi tepat	20
	Kosakata atau pilihan diksi kurang tepat	15
	Kosakata atau pilihan diksi tidak tepat	5

4	Penggunaan bahasa sangat baik dan benar	25
	Penggunaan bahasa sangat baik dan benar	20
	Penggunaan bahasa sangat baik dan benar	15
	Penggunaan bahasa sangat baik dan benar	5

Y. Interval Nilai

Nilai	Keterangan
85-100	Amat Baik
80-84	Baik
75-79	Cukup
65-74	Kurang
55-73	Sangat Kurang

Z. Kriteria Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

ISI

Deskriptor isi adalah keterpahaman tentang subjek, fakta/data/rincian pendukung, pengembangan gagasan/pikiran/tesis yang cermat, sesuai dengan topik karangan. Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor adalah sebagai berikut.

30-27	Sangat Baik	Terpahami, banyak fakta pendukung, pengembangan tesis/ pikiran/ gagasan yang cermat, sesuai dengan topik karangan.
26-22	Baik	Banyak mengetahui subjek, pengembangan memadai, pengembangan gagasan terbatas, pada umumnya sesuai dengan topik namun kurang rinci.
21-17	Sedang	Pengetahuan mengenai subjek terbatas, sedikit data pendukung, pengembangan topik kurang memadai.
16-13	Kurang	Tidak menunjukkan pengetahuan tentang subjek (topik), tidak ada data pendukung, tidak berkaitan, tidak cukup untuk dievaluasi.

ORGANISASI

Deskriptor organisasi adalah kelancaran pengungkapan, ide dibatasi dan didukung secara jelas, ringkas, susunannya baik, urutan logis, dan padu (kohesif). Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor adalah sebagai berikut.

20-18	Sangat Baik	Pengungkapan lancar, ide dibatasi dan didukung secara jelas, ringkas, tersusun baik, urutan logis, padu.
17-14	Baik	Terkadang berombak, susunan longgar tetapi ide dasar tetap menonjol, pendukung terbatas, logis tetapi urutannya tidak sempurna.
13-10	Sedang	Tidak lancar, gagasan membingungkan atau tidak berhubungan, kurang urutan dan pengembangan logis.
9-7	Kurang	Tidak mengomunikasikan apa-apa, tanpa organisasi, atau tidak cukup untuk dievaluasi.

PENGGUNAAN BAHASA

Deskriptor penggunaan bahasa adalah bangun kalimat kompleks yang efektif, penggunaan unsur-unsur kalimat, jenis kalimat, kata bilangan, urutan/fungsi kata. Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor adalah sebagai berikut.

25-22	Sangat Baik	Konstruksi kalimat kompleks yang efektif; sedikit kesalahan tentang unsur kalimat, jenis kalimat, kata bilangan, urutan/fungsi kata, artikel, kata ganti, kata depan.
21-18	Baik	Efektif tetapi konstruksi kalimat sederhana, sedikit masalah dalam konstruksi kompleks, beberapa kekeliruan dalam hal: unsur kalimat, jenis kalimat, kata bilangan, urutan/fungsi kata, artikel, kata ganti, kata depan namun arti jarang kabur.
10-11	Sedang	Banyak masalah dalam konstruksi sederhana/kompleks, kerap keliru pada bentuk negatif, kesesuaian jenis kalimat, kata bilangan, urutan/fungsi kata, dan jenis kata yang lain; makna membingungkan dan tidak jelas.
10-5	Kurang	Tidak menguasai kaidah konstruksi kalimat, kalimat banyak yang salah, tidak mengomunikasikan apa-apa, dan tidak cukup untuk dievaluasi.

KOSAKATA

Deskriptor kosakata adalah keakuratan, pemilihan dan penggunaan kata/idiom secara efektif, penguasaan bentuk kata, laras bahasa yang sesuai. Kriteria penskoran dan penjabaran deskriptor adalah sebagai berikut.

20-18	Sangat Baik	Akurat, penggunaan dan pemilihan kata/idiom efektif, menggunakan jenis kata yang tepat, penggunaan laras bahasa yang sesuai.
17-14	Baik	Cukup memadai, terkadang penggunaan atau pemilihan kata bentuk kata/idiom keliru tetapi tidak mengaburkan arti.
13-10	Sedang	Penggunaan atau pemilihan bentuk kata/idiom sering keliru, artinya membingungkan atau kabur.
9-7	Kurang	Mirip terjemahan kaku, hanya sedikit sekali mengetahui kosakata/bentuk kata/idiom, tidak cukup untuk dievaluasi.

AA. LEMBAR PENGAMATAN PRESENTASI

Untuk pengamatan persentasi menggunakan kriteria sebagai berikut:

NO.	NAMA	ASPEK PENILAIAN				JUMLAH SKOR	NILAI	PREDIKAT
		Organisasi	Isi	Kosakata	Penggunaan Bahasa			
1.								
2.								
3.								

Rubrik Penilaian:

Aspek Penilaian	Skor	Indikator
Penyajian Jawaban	4	Menyajikan jawaban sangat baik dan menyeluruh
	3	Menyajikan jawaban baik dan kurang menyeluruh
	2	Menyajikan jawaban cukup dan kurang menyeluruh
	1	Menyajikan jawaban kurang
Isi Jawaban	4	Sangat sesuai
	3	Sesuai
	2	Cukup sesuai
	1	Kurang sesuai
Kebenaran Jawaban	4	Benar sesuai tuntunan LKS
	3	Benar, namun tidak sesuai tuntunan LKS
	2	Hampir benar dan tidak sesuai tuntunan LKS
	1	Salah dan tidak sesuai tuntunan LKS
Cara Penyajian	4	Sangat baik dan terarah
	3	Baik dan terarah
	2	Cukup dan kurang terarah
	1	Kurang

Keterangan Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (16)}} \times 4$$

Kriteria Nilai:

SKOR	PREDIKAT
4,00	A
3,66	A-
3,33	B+
3,00	B
2,66	B-
2,33	C+
2,00	C
1,66	C-
1,33	D+
1,00	D

CC.RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Aspek yang Dinilai	Sub Indikator Aspek	Kriteria Penilaian
Disiplin	<ul style="list-style-type: none">k. Bergabung dalam zoom meeting tepat waktu.l. Memakai seragam sekolah yang sudah ditentukanm. Mengerjakan tugas pekerjaan rumah atau tugas tepat waktun. Memohon izin jika tidak dapat mengikuti pembelajarano. Mengikuti pembelajaran zoom meeting hingga selesai	<p>3 = Jika 5 point dilakukan 3 = Jika 4 point dilakukan 2 = Jika 3 point dilakukan 1 = Jika 2 point dilakukan</p>
Keaktifan	<ul style="list-style-type: none">i. Terlibat aktif dalam diskusi dan kerja kelompokj. Tidak mendahulukan kepentingan pribadi.k. Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompokl. Memiliki tujuan yang sama dalam satu kelompoknya	<p>4 = Jika 4 point dilakukan 3 = Jika 3 point dilakukan 2 = Jika 2 point dilakukan 1 = Jika 1 point dilakukan</p>
Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">g. Mengerjakan tugas individu dengan baikh. Mengerjakan tugas kelompok sesuai bagiannya.i. Menerima resiko atas perbuatan yang dilakukanny	<p>4 = Jika 3 point dilakukan 3 = Jika 2 point dilakukan 2 = Jika 1 point dilakukan</p>

DD. LEMBAR PENILAIAN REFLEKSI DIRI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama :.....

Kelas :.....

No. Absen :.....

11. Materi apa yang kamu pelajari hari ini?

12. Manfaat apa yang kamu dapatkan dari materi tersebut?

13. Adakah kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi selama mengikuti pelajaran hari ini? Kalau ada tuliskan kesulitan itu di bawah ini!

14. Setelah mengikuti pembelajaran ini, sikap positif apa yang kamu dapatkan?

15. Adakah yang ingin kamu perbaiki dan tingkatkan agar bisa belajar lebih baik lagi?

Lampiran 07 Nilai Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adinda Putri Yasmin Fanisa	85	
2	Gede Agus Adi Pranata	80	
3	Gede Sutirta Darma Yasa	85	
4	Gusti Kadek Ady Aryawan	80	
5	I Made Dedek Wiradiana	80	
6	I Putu Gede Eka Darmawan	80	
7	Intan Asri Aureliea	90	
8	Kadek Angger Danuarta	85	
9	Kadek Deni Suastawan	80	
10	Kadek Funny Dorayosi	80	
11	Kadek Karning	80	
12	Kadek Sumarjaya	80	
13	Kadek Sunariasih	80	
14	Ketut Ayu Lestari	80	
15	Ketut Darma Putra	80	
16	Ketut Indra Wira Kusuma	70	TT
17	Ketut Istia Darma Yanti	80	
18	Ketut Sarista Dewi	80	
19	Komang Ade Indrawan	70	TT
20	Komang Astrid	80	
21	Komang Fino Ananda Resta	80	
22	Komang Restiani	85	
23	Komang Triana Nadila	85	
24	Komang Widya Pilamita Sari	80	
25	Komang Yulinda Pawitri	80	
26	Luh Devi Andayani	85	
27	Luh Lina Maharani	85	
28	Luh Putu Sintia Dewi	75	
29	Ni Komang Ayu Ariani	85	
30	Ni Luh Indiarti Natih	80	

	Sukmaningsih		
31	Putu Agus Juliartana	85	
32	Putu Ayu Ganatri	80	
33	Putu Inang Kari Widiassa	70	TT
34	Putu Putri Paramitha	85	
35	Putu Vika Ariani	70	TT
36	Irma Handayani	85	
	Jumlah Nilai	2890	
	Rata-rata (mean)	80,52	
	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)	75	
	Jumlah siswa yang diremidi	4	
	Jumlah siswa yang diberi pengayaan	32	
	Prosentase ketuntasan belajar	88,88%	